

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BUDAYA ORGANISASI
DALAM RANGKA PEMBERDAYAAN PERANGKAT DESA DI
DESA PADANG MAHONDANG KECAMATAN PULAU
RAKYAT KABUPATEN ASAHAN**

Oleh:

Misna Wati Marpaung

1403100191

Program Ilmu Administrasi Publik

Konsentrasi Pembangunan



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA**

MEDAN

2018

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

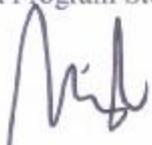
Nama Lengkap : **MISNA WATI MARPAUNG**
N P M : 1403100191
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BUDAYA ORGANISASI
DALAM RANGKA PEMBERDAYAAN PERANGKAT
DESA DIDESA PADANG MAHONDANG KECAMATAN
PULAU RAKYAT KABUPATEN ASAHAN**

Medan, 29 Maret 2018

Pembimbing I


DEDI AMBIZAL, S.Sos, M.Si

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


NALIL KHAIRIAH S.IP.MPd

Dekan,


Dr. RUDIANTO, M.Si



BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **MISNA WATI MARPAUNG**

N P M : 1403100191

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Pada hari, tanggal : Kamis, 29 Maret 2018

W a k t u : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

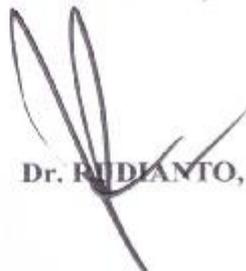
PENGUJI I : **SYAFRIZAL M.Si, Ph.D**

PENGUJI II : **Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MM**

PENGUJI III : **DEDI AMRIZAL S.Sos, M.Si**

PANITIA PENGUJI

Ketua,



Dr. RUDIANTO, M.Si



Sekretaris,



Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya Misna Wati Marpaung NPM 1403100191, menyatakan dengan sesungguhnya :

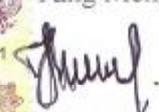
1. Saya yang menyadari bahwa memalsukan Karya Ilmiah dalam segala bentuk dilarang oleh undang-undang termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu, atau memplagiat, menciptakan dan mengambil karya orang lain adalah tingkat kejahatan yang harus dihukum menurut Undang-Undang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, ciptaan dari karya orang lain.
3. Bahwa didalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima saksi berupa :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai ujian saya di batalkan.
2. Pencabutan kembali gelar sarjana yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan pemberian ijazah dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, Maret 2018

METERAI
TEMPEL
3640BAFF000633711
6000
ENAM RIBURUPIAH

Yang Menyatakan


Misna Wati Marpaung



Unggul, Cerdas, Berprestasi

Uraian lebih lanjut agar disetujui
nama dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: http://www.unsu.ac.id E-mail: rektor@unsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : MISNA WATI MIEPAUNG
NPM : 1403100191
Jurusan : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BUDAYA ORGANISASI DALAM PANGKA PEMBE-
DAYAAN PERANGKAT DESA DI DESA PARANG NAHONDANG KECAMATAN PULAU
RAKYAT KABUPATEN ASAHAN

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	08-01-2018	Perbaikan Dalam Latar Belakang Masalah	
2.	09-01-2018	Perbaikan uraian teori	
3.	12-02-2018	Perbaikan sistem penulisan	
4.	18-02-2018	Perbaikan dalam tujuan penelitian	
5.	22-02-2018	Perbaikan dalam Metode Penelitian	
6.	16-04-2018	Perbaikan dalam uraian teori sistem penulisan	
7.	17-03-2018	Perbaikan Dalam wawancara	
8.	14-03-2018	Perbaikan Dalam Pembahasan	
9.	22-03-2018	Perbaikan Dalam Deskripsi wawancara	
10.	26-03-2018	Acc Skripsi	

Medan, 26-03-2018

Dekan,

(Dr. Rudianto, M.Si)

Ketua Program Studi,

(Naul Kurniawan S.P., M.Pd)

Pembimbing ke :

(.....)

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan)

Yang lain dan hanya kepada tuhanmu

(QS. Al-Insyirah)

Apabila engkau telah bercita-cita (yang tetap) maka bertawakallah kepada Allah, sesungguhnya Allah mengasihi orang-orang yang bertawakkal

(QS. Al-Imran)

Wahai anak-anakku, carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat

Allah, hanyalah orang-orang kafir

(QS. AL-Yusuf)

Diwajibkan atas kamu berperang, padahal itu tidak menyenangkan bagimu.

Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan

boleh jadi kamu menyukai sesuatu padahal itu tidak baik bagimu. Allah

mengetahui sedang kamu tidak mengetahui

(QS. AL-Baqarah)

ABSTRAK

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BUDAYA ORGANISASI
DALAM RANGKA PEMBERDAYAAN PERANGKAT DESA DI
DESA PADANG MAHONDANG KECAMATAN PULAU
RAKYAT KABUPATEN ASAHAN**

Oleh :

MISNA WATI MARPAUNG

1403100191

Budaya organisasi berisikan rincian hasil kesepakatan bersama dalam menentukan pedoman berfikir, berpendapat, dan berlaku, bersikap, dan bekerja sehingga akan mempengaruhi arah dan perilaku sumberdaya manusia. Budaya organisasi yang dilaksanakan dengan baik pada suatu organisasi, terutama organisasi pelayanan seperti Kantor Desa, maka akan terwujud suatu pelayanan yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas pelaksanaan budaya organisasi dalam rangka pemberdayaan perangkat desa di desa padang mahondang kecamatan pulau rakyat kabupaten asahan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan analisis data kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan, keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya, serta melakukan wawancara dengan narasumber sebanyak 6 (lima) orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) sudah tercapainya sasaran dan tujuan pelayanan berdasarkan visi dan misi kantor desa padang mahondang; (2) sudah terpenuhinya penyelesaian tugas sesuai waktu yang di tentukan ; (3) sudah terpenuhinya kebutuhan masarakat ; (4) dan sudah dijalin nya keamanan dalam pelayananan, walaupun masih ada yang perlu di perbaiki. Oleh sebab itu, budaya organisas dalam rangka pemberdayan perangkat desa di desa padang mahondang kecamatan pulau rakyat kabupaten asahan sudah dikatakan efektif.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarkatuh.

Puji syukur penulis panjatkan kahadirat Allah SWT, karna berkat rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BUDAYA ORGANISASI DALAM RANGKA PEMBERDAYAAN PERANGKAT DESA DI DESA PADANG MAHONDANG KECAMATAN PULAU RAKYAT KABUPATEN ASAHAN** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Strata-1 di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Ilmu Administrasi Pulik ; Administrasi Pembangunan).

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari beberapa pihak, baik secara moril maupun materil. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. ALLAH SWT. yang telah memberikan rahmad, hidayah, serta taufiknya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Teristimewa dan yang paling utama Kepada Ayahanda penulis Alm.Ramli Marpaung dan ibu tercinta Mardiah Ritonga, kakak tersayang Rahmawati Marpaung, Nuraini Marpaung,serta kedua adik tersayang Mariani Marpaung, Rantuni Marpaung yang telah memberikan dukungan dan semangat dari awal perkuliahan hingga sampai akhir kepada penulis.
3. Bapak Dr.Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara .
4. Bapak Drs. Tasrif Syam, M.Si. selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
5. Ibu Nalil Khairiah S.IP.M.Pd selaku ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
6. Bapak Dedi Amrizal S.sos.,M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu dan memberikan arahan serta waktunya.

7. Dosen dan seluruh pegawai staff pengajar di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan.
8. Bapak Drs.R.Kusnadi selaku Dosen Penasehat Akademik saya yang telah memberikan arahan dan motifasinya dalam akademik saya selama menjalani perkuliahan ini.
9. Seluruh pegawai Staff Biro yang telah banyak membantu dalam semua urusan penulisan mulai dari awal perkuliahan sampai akhir pekerjaan skripsi penulis.
10. Abang Samsul Marpaung yang telah membantu saya dalam urusan penelitian.
11. Bapak Irwansyah Siagian selaku Kepala Desa Padang Mahondang Kecamatan Pulau Rakyat Kabupaten Asahan, Ibu Ayu Frahira selaku Sekretaris Desa desa Padang Mahondang Kecamatan Pulau Rakyat Kabupaten Asahan, Bapak Muhammad Yusuf selaku Kaur Kesra Desa Padang Mahondang yang telah memberikan kesempatan waktu kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan informasinya.
12. Kepada Abang Samsul,Sawal,Darwis,Fandri yang telah banyak mendukung pendidikan saya selama masa perkulihan saya.
13. Kepada Negara yang telah memberikan saya kesempatan dan kepercayaan memperoleh Beasiswa dalam menggelar pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara dari awal perkuliahan hingga selesai.
14. Kepada PSIM yang telah mempercayai saya menjadi Co-Instruktur Kiam di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
15. Kepada Sahabat-sahabat dan teman-teman saya tercinta Aulia Rahman Daulay, Nurjanah, Yuyun Sunarika, , Zulhi Putri Adha dan Fadhilah Rahman yang telah menemani saya mulai awal perkuliahan sampai penulis menyelesaikan pendidikan selama di UMSU

16. Kepada seseorang yang sudah menemani saya 3 tahun terakhir ini yang selalu memberikan saya semangat dan doa dalam memperoleh gelar sarjana. Semoga kesuksesan menghampiri kita bersama,amin.

Akhirnya kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu secara langsung maupun tidak langsung yang memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini,penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya semoga mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT. Serta tidak lupa juga penulis memohon maaf atas kesalahan yang ada selama penulis di perkuliahan sampai akhir dari penyelesaian skripsi ini,semoga lebih baik lagi kedepannya. Amin.

Medan, Maret 2018

Misna Wati Marpaung

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Maslah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Manfaat Penelitan	9
D. Sistematika Penulisan.....	10
 BAB II : TINJAUAN TEORITIS.....	
A. Pengertian Efektivitas	12
B. Pengertian Budaya	13
C. Pengertian Organisasi	14
D. Pengertian Budaya Organisasi.....	15
E. Pengertian Budaya Kerja	16
F. Pengertian Pelayanan Publik.....	16
G. Pengertian Kualitas Pelayanan Publik	18
H. Pengertian Efektivitas Organisasi.....	18
I. Karakteristik Budaya Organisasi.....	20
J. Jenis dan Tipe Budaya Organisasi.....	23
K. Elemen Budaya Organisasi	24
L. Fungsi Budaya Organisasi.....	24
M. Pengertian Perangkat Desa.....	26

N. Susunan Pemerintah Yang Ideal.....	26
---------------------------------------	----

BAB III : PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Teknik Penelitian	29
B. Kerangka Konsep	30
C. Defenisi Konsep	30
D. Kategorisasi	32
E. Narasumber	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
G. Teknik Analisis Data	34
H. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
I. Tinjauan Ringkas Objek Penelitian	36
1. Profil Singkat Desa Padang Mahondang	36
2. Gambaran Umum Visi dan Misi Kantor Desa.....	39
3. Struktur Organisasi Kantor Desa Padang Mahondang.....	43
4. Strategi dan Kebijakan Kantor Desa Padang Mahondang	51

BAB IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	52
1. Deskripsi Narasumber	56
2. Deskripsi Hasil Wawancara	56
B. Pembahasan	62

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA.....	70
----------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT PENULIS

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep	30
Gambar 3.2 Struktur Organisasi	50

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Deskripsi Narasumber Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 4.2 Deskripsi Narasumber Berdasarkan Umur	53
Tabel 4.3 Deskripsi Narasumber Berdasarkan Jabatan	53
Tabel 4.4 Deskripsi Narasumber Berdasarkan Tingkat Pendidikan	55
Tabel 4.5 Deskripsi Narasumber Berdasarkan Jenis Pekerjaan	55

LAMPIRAN

- Lampiran I : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran II : Daftar Pertanyaan Wawancara dan Daftar Hasil Wawancara
- Lampiran III : SK-1 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran IV : SK-2 Surat Penetapan Judul Skripsi
- Lampiran V : SK-3 Permohonan Seminar Proposal
- Lampiran VI : SK-4 Undangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran VII : SK-5 Berita Acara Bimbingan Skripsi
- Lampiran VIII : Surat Izin Penelitian Mahasiswa
- Lampiran IX : Surat Keterangan Izin Penelitian Kantor Desa Padang
Mahondang
- Lampiran X : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Di Kantor
Desa Padang Mahondang
- Lampiran XI : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Budaya organisasi adalah suatu karakteristik yang dijunjung tinggi oleh organisasi dan juga menjadi contoh organisasi untuk membedakan antara satu organisasi dengan organisasi yang lain. Selain itu, bahwa budaya organisasi merupakan nilai-nilai dan norma perilaku yang diterima serta dipahami secara bersama-sama oleh anggota organisasi. Budaya organisasi kemudian dijadikan sebagai dasar dalam ketentuan perilaku yang ada didalam organisasi tersebut.

Budaya organisasi sangat diperlukan oleh setiap instansi yang perlu selalu dikembangkan dan disesuaikan dengan perubahan lingkungan organisasi. Lingkungan organisasi terdiri dari sumber daya manusia dengan latar belakang dan tingkatan yang berbeda. Dengan demikian, perubahan budaya organisasi dilakukan terlebih dahulu melalui pengubahan pola pikir segenap sumber daya manusia didalam organisasi. Budaya organisasi memiliki peran dalam mempengaruhi perilaku pegawai hal ini dapat tercermin dari kesempatan berinovasi dan berkreasi, kesempatan dalam berpendapat, hubungan yang baik, dan sebagainya. Sehingga budaya organisasi dapat berfungsi dalam memberikan kepuasan kerja dan kinerja optimal dalam upaya mencapai tujuan organisasi.

Kesuksesan organisasi bermula dari adanya disiplin menerapkan nilai-nilai inti organisasi. Konsistensi dalam menerapkan kedisiplinan dalam setiap tindakan,

penegakan aturan dan kebijakan akan mendorong munculnya kondisi keterbukaan, yaitu keadaan yang selalu jauh dari prasangka negatif karena segala sesuatu disampaikan melalui fakta dan data yang akurat (informasi yang benar). Selanjutnya, situasi yang penuh dengan keterbukaan akan meningkatkan komunikasi horizontal dan vertikal, membina hubungan personal baik formal maupun informal diantara jajaran manajemen, sehingga tumbuh sikap saling menghargai.

Pada prinsipnya fungsi budaya kerja bertujuan untuk membangun sumberdaya manusia atau menanamkan nilai-nilai tertentu yang melandasi atau mempengaruhi sikap dan perilaku yang konsisten serta komitmen membiasakan suatu cara kerja di lingkungan masing-masing. Dengan adanya suatu keyakinan dan komitmen kuat merefleksikan nilai-nilai tertentu, misalnya membiasakan kerja berkualitas, sesuai standar, atau sesuai ekpektasi pelanggan (organisasi), efektif atau produktif dan efisien.

Dengan membiasakan kerja berkualitas, seperti berupaya melakukan cara kerja tertentu, sehingga hasilnya sesuai dengan standar atau kualifikasi yang ditentukan organisasi. Jika hal ini dapat terlaksana dengan baik atau membudaya dalam diri pegawai, sehingga pegawai tersebut menjadi tenaga yang bernilai ekonomis, atau memberikan nilai tambah bagi orang lain dan organisasi. Selain itu, jika pekerjaan yang dilakukan pegawai dapat dilakukan dengan benar sesuai prosedur atau ketentuan yang berlaku, berarti pegawai dapat bekerja efektif dan efisien.

Budaya-budaya yang dimiliki oleh setiap suku bangsa memiliki sistem nilai dan norma dalam mengatur masing-masing pegawainya dari suku bangsa tersebut maupun orang yang berasal dari suku lain, dengan demikian dapat dikatakan bahwa suatu organisasi juga memiliki budaya yang mengatur bagaimana pegawai-pegawainya untuk bertindak. Budaya memberikan identitas bagi para anggota organisasi dan membangkitkan komitmen terhadap keyakinan dan nilai yang lebih besar dari dirinya sendiri.

Adapun manfaat dari adanya budaya organisasi yaitu : membatasi peran yang membedakan antara organisasi yang satu dengan organisasi lain karena setiap organisasi mempunyai peran yang berbeda, sehingga perlu memiliki akar budaya yang kuat dalam sistem dan kegiatan yang ada di dalamnya, menimbulkan rasa memiliki identitas bagi anggota, dengan budaya yang kuat anggota organisasi akan merasa memiliki identitas yang merupakan ciri khas organisasinya, mementingkan tujuan bersama dari pada mengutamakan kepentingan individu, menjaga stabilitas organisasi; komponen-komponen organisasi yang direkatkan oleh pemahaman budaya yang sama akan membuat kondisi internal organisasi relatif stabil.

Pelaksanaan budaya organisasi sangat penting dilakukan untuk sebuah instansi sebagai sebuah nilai yang dipercaya bersama, pelaksanaan budaya organisasi dianggap mampu mempengaruhi sikap dan perilaku pegawainya. Tidak hanya itu, pelaksanaan budaya organisasi dianggap mampu mempengaruhi hubungan dan suasana kerja kearah yang lebih baik, serta mampu mempengaruhi hasil kerja dan kepuasan yang lebih baik pula .

Pemberdayaan perangkat desa merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas manusia, dengan memperbaiki para pegawai, meningkat pula kinerja dan daya hasil organisasi, sehingga dapat mewujudkan pegawai yang memiliki disiplin dan kinerja yang tinggi sehingga diperlukan pula peran yang besar dari pimpinan organisasi. Dalam meningkatkan kinerja perangkat desa diperlukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan memperhatikan kebutuhan dari para pegawai, diantaranya adalah terbentuknya budaya organisasi yang baik dan terkoordinasi.

Selain itu, setiap individu selalu mempunyai sifat yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Sifat tersebut dapat menjadi ciri khas bagi seseorang sehingga kita dapat mengetahui bagaimana sifatnya. Sama halnya dengan manusia, organisasi juga mempunyai sifat-sifat tertentu, melalui sifat-sifat tersebut kita juga dapat mengetahui bagaimana karakter dari organisasi tersebut. Sifat tersebut kita kenal dengan budaya organisasi atau *organization culture*.

Berdasarkan uraian diatas dapat di sadari akan pentingnya pelaksanaan budaya organisasi dalam sebuah instansi untuk memberdayakan perangkat desa. Sehubungan dengan hal ini pemerintah desa diharapkan dapat memahami secara detail akan pentingnya profesionalisme kerja seorang pegawai. Dalam sebuah instansi pemerintahan diharapkan harus mampu menyusun kebijakan yang tepat untuk mengatasi setiap perubahan yang akan terjadi. Penyusunan kebijakan yang menjadi perhatian masyarakat salah satunya menyangkut pemberdayaan sumber daya manusia. Perubahan tersebut membawa dampak

pada perubahan budaya organisasi yang mau tidak mau harus menghadapi serangkaian adaptasi yang harus dilakukan atas keberagaman (diversitas) atribut demografi seperti : ras, kesukuan, gender, usia status fisik, agama, pendidikan, dan lain sebagainya.

Dalam hal ini, memberikan pelayanan kepada masyarakat desa merupakan tanggung jawab perangkat desa atas kegiatan yang ditujukan untuk kepentingan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan tersebut mengandung adanya unsur-unsur perhatian dan kesediaan serta kesiapan dari perangkat desa. Rasa puas masyarakat akan terpenuhi ketika apa yang diberikan oleh perangkat desa sesuai dengan apa yang mereka harapkan selama ini.

Undang-undang Republik Indonesia No.25 Tahun 2009 tentang pelayanan publik dalam bab 1 pasal 3 menyatakan bahwa “Fungsi pelayanan publik adalah terwujudnya batasan dan hubungan yang jelas, tentang hak, tanggung jawab, kewajiban, dan kewenangan seluruh pihak yang terkait tentang penyelenggaraan pelayanan publik.

Hal ini sudah jelas bahwa perangkat desa sebagai abdi negara dan abdi masyarakat diperlukan untuk melaksanakan kegiatan dan kebijaksanaan yang dibuat oleh pemerintah dalam melakukan pelayanan yang prima. Hakekat pelayanan publik adalah pemberian pelayanan prima kepada masyarakat yg merupakan perwujudan kewajiban aparatur pemerintah sebagai abdi masyarakat. Sedangkan pelayanan prima adalah kemampuan diri kita atau apatur pemerintah dalam memberikan pelayanan yang dapat memberikan

kepuasan kepada pelanggan dengan standar yang telah ditetapkan. Dengan demikian sikap/perilaku aparat pemerintah dalam memberikan pelayanan publik bisa dibangun apabila budaya pelayanan prima dapat dilakukan kepada publik dengan standart pelayanan prima.

Keberhasilan sebuah organisasi dalam pelayanan publik adalah sangat tergantung dengan sejauh mana sumber daya manusia yang terdapat dalam organisasi tersebut dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan organisasi dalam memberikan pelayanan prima kepada publik. Seperti diketahui bahwa organisasi dapat mengejar tujuan dan sasaran yang ingin dicapai secara lebih efisien dan lebih efektif dengan tindakan yang dilakukan secara bersama-sama. Hal ini memiliki arti bahwa dalam menjaga kelangsungan organisasi diperlukan adanya sikap/perilaku yang mendukung dari para pegawai organisasi secara baik.

Namun kita ketahui dan rasakan bersama bahwa kondisi pelayanan yang diberikan oleh perangkat desa saat masih belum memberikan hasil yang memuaskan, bahkan sering sekali kita mendengarkan pemberitaan media masa ataupun kita saksikan langsung bahwa dimana-mana terdapat kontinuitas dan konsistensi terhadap visi dan misi organisasi masih rendah, sering terjadi penyimpangan dan kesalahan dalam kebijakan publik yang berdampak luas kepada masyarakat, pelaksanaan kebijakan jauh berbeda dari yang diharapkan, terjadi arogansi pejabat, penyalahgunaan kekuasaan, pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab aparat saat ini belum seimbang, dalam praktek di lapangan sulit dibedakan antara ikhlas dan tidak ikhlas, jujur dan tidak.

Kondisi seperti ini tentu bertentangan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No.15 Tahun 2014 tentang pedoman Standart Pelayanan Bab II di sebutkan Prinsip Pelayanan Publik adalah adanya Transparansi (Standar Pelayanan harus dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat), (Keadilan Standar Pelayanan harus menjamin bahwa pelayanan yang diberikan dapat menjangkau semua masyarakat yang berbeda status ekonomi, jarak lokasi geografis, dan perbedaan kapabilitas fisik dan mental), dan Sederhana (Standar Pelayanan yang mudah dimengerti, mudah diikuti, mudah dilaksanakan, mudah diukur, dengan prosedur yang jelas dan biaya terjangkau bagi masyarakat maupun penyelenggara).

Kompleksitas persoalan budaya organisasi tersebut menunjukkan bahwa kondisi pelayanan yang di berikan oleh perangkat desa Padang Mahondang pada umumnya belum sesuai dengan Standart Pelayanan Prima. Dari realitas yang ada, mengidentifikasi bahwa dalam rangka menciptakan perangkat desa yang handal dalam segi pelayanan masih jauh dari apa yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang mengenai tuntutan masyarakat mengenai peran yang dijalankan oleh aparatur Perangkat Desa Kecamatan Pulau Rakyat Kabupaten Asahan belum di laksanakan secara efisien, efektif, transparan, dan akuntabel ,maka diperlukan kajian yang lebih dalam tentang efektivitas pelaksanaan budaya organisasi dalam pemberdayaan perangkat desa. Sehingga penulis tertarik untuk menulis judul :

“Efektivitas Pelaksanaan Budaya Organisasi Dalam Rangka Pemberdayaan Perangkat Desa Di Desa Padang Mahondang kecamatan Pulau Rakyat Kabupaten Asahan “

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan sehingga penelitian dapat terarah dalam membahas masalah yang akan diteliti, mengetahui arah batasan penelitian serta meletakkan pokok yang akan dikaji (dibahas) dalam suatu penelitian.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Bagaimana Efektivitas Pelaksanaan Budaya Organisasi Dalam Rangka Pemberdayaan Perangkat Desa Di Desa Padang Mahondang Kecamatan Pulau Rakyat Kabupaten Asahan”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Hakikat dari penelitian yang dilakukan sesungguhnya akan diketahui setelah adanya identifikasi dan perumusan masalah. Oleh karena itu Sugiyono (2010:290) menjelaskan bahwa tujuan penelitian untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan.

Sesuai dengan apa yang telah diuraikan pada latar belakang dan perumusan masalah dapatlah dikemukakan tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu :

“ Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan budaya organisasi dalam rangka pemberdayaan perangkat desa didesa Padang Mahondang Kecamatan Pulau Rakyat Kabupaten”

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hal diatas,manfaat penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan pertimbangan atau informasi bagi pihak institusi dan pimpinan Kantor Kepala Desa Padang Mahondang dalam usaha pemberdayaan perangkat desa.
2. Sebagai sarana untuk melatih diri dan menguji serta meningkatkan kemampuan berpikir melalui penulisan karya ilmiah.
3. Memberikan gambaran mengenai kondisi sumber daya manusia (pegawai) yang dimiliki, sehingga apabila ada yang menjadi kelemahan dapat diambil kebijakan yang tepat sehingga menjadi suatu kekuatan baru bagi organisasi.
4. Menjadi bahan pertimbangan, pemikiran dan saran yang bermanfaat bagi instansi terkait.
5. Dapat menjadi acuan dan bahan pembelajaran serta referensi bagi penulis lainnya yang akan melakukan penelitian dengan judul atau materi yang sama.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dilakukan adalah secara sistematis, logis, dan konsisten. Agar dapat melihat dan mengkaji penelitian ini secara teratur dan sistematis, maka dibuat sistematika penulisan yang dianggap berkaitan suatu bab dengan bab yang lainnya, yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisa

BAB II : TINJAUAN TEORITIS

Terdiri dari : Pengertian Efektivitas, Pengertian Budaya, Pengertian Organisasi, Pengertian Budaya Organisasi, Pengertian Budaya Kerja, Pengertian Efektivitas Pelayanan Publik, Karakteristik Budaya Organisasi, Jenis dan Tipe Budaya Organisasi, Elemen Budaya Organisasi, Fungsi Budaya Organisasi, Pengertian Perangkat Desa.

BAB III : PELAKSANAAN DAN PERSIAPAN PENELITIAN

Terdiri dari : Metode Penelitian dan Teknik Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Defenisi Konsep, Kategorisasi, Kerangka Konsep, Narasumber, Tinjauan Ringkas Objek Penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Terdiri dari : Hasil data yang diperoleh dari lapangan sehingga peneliti dapat memberikan interpretasi atas permasalahan yang diteliti.

BAB V : PENUTUP

Terdiri dari : Kesimpulan dan Saran untuk Kemajuan Objek Penelitian.

BAB II

URAIAN TEORITIS

A. Pengertian Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan.

Menurut Hidayat (2002:22) yang menjelaskan bahwa Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya.

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan didalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.

Sedangkan Tannembaum (2004:50) mengemukakan: Efektivitas ditinjau dari sudut pencapaian tujuan, dimana keberhasilan suatu organisasi harus mempertimbangkan bukan saja sasaran organisasi tetapi juga mekanisme mempertahankan diri dalam mengejar sasaran. Dengan kata lain, penilaian efektivitas harus berkaitan dengan masalah sasaran maupun tujuan.

Dari beberapa pendapat di atas mengenai efektivitas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu.

B. Pengertian Budaya

Menurut Supartono (2004:31) budaya merupakan manifestasi dari cara berfikir, sehingga menurutnya pola kebudayaan itu sangat luas sebab semua tingkah laku dan perbuatan, mencakup didalamnya perasaan karena perasaan juga merupakan maksud dari pikiran.

Kemudian Tampubolon (2004:184) mendefinisikan budaya adalah segala sesuatu yang dilakukan, dipikirkan, dan diciptakan oleh manusia dalam masyarakat, serta termasuk pengakumulasian sejarah dari objek-objek atau perbuatan yang dilakukan sepanjang waktu.

Sedangkan Moeljono (2003:16) budaya adalah sebagai pola semua suasana baik material atau semua perilaku yang sudah diadopsi masyarakat tradisional sebagai pemecahan masalah anggotanya budaya di dalamnya juga termasuk semua cara yang telah terorganisasi, kepercayaan, norma, nilai-nilai budaya yang implicit serta premis yang mendasar dan mengandung suatu pemerintah.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas maka dapat disimpulkan budaya adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan hasil pemikiran berupa pengetahuan, kepercayaan, kesenian, nilai-nilai, dan moral yang kemudian dilakukan dalam kehidupan baik sebagai individu maupun sebagai bagian dari masyarakat dimana segala hasil pemikiran tersebut didapatkan melalui interaksi manusia dengan manusia yang lain di dalam kehidupan bermasyarakat maupun interaksi manusia dengan alam.

C. Pengertian Organisasi

Menurut Sobirin (2002:7) mendefinisikan organisasi sebagai unit sosial atau entitas yang didirikan oleh manusia dalam jangka waktu yang relatif lama, beranggotakan sekelompok manusia-manusia minimal dua orang, mempunyai kegiatan yang terkoordinir, teratur dan terstruktur, didirikan untuk mencapai tujuan tertentu mempunyai identitas diri yang membedakan satu entitas dengan entitas lainnya.

Menurut Rosenzweig (2002:21) organisasi merupakan suatu defenisi umum dan sebuah model konseptual mengenai organisasi yang cocok untuk semua jenis kecil dan besar, informal dan formal, sederhana dan kompleks, dan organisasi yang melaksanakan berbagai aktivitas dan fungsi.

Sedangkan menurut Kast (2002:326-327) Organisasi di defenisikan sebagai sekelompok orang yang terikat secara formal dalam hubungan atasan dan bawahan yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama pula.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa organisasi adalah suatu kelompok yang menghimpun anggota-anggota yang memiliki satu tujuan tertentu dan bekerja sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan dimana dalam kelompok tersebut memiliki struktur yang memuat unit-unit kerja sebagai pengelompokan tugas-tugas atau pekerjaan sejenis dari yang mudah hingga yang terberat dimana setiap unit memiliki volume dan beban kerja yang harus diwujudkan guna mencapai tujuan organisasi. Dalam pencapaian

tujuan tersebut dibutuhkan koordinasi dalam pelaksanaan kerjasama yang berdasarkan prosedur yang telah diatur secara formal.

D. Pengertian Budaya Organisasi

Menurut Lako (2004:29) budaya organisasi merupakan pola keyakinan dan nilai-nilai organisasi yang dipahami, dijiwai dan dipraktekkan oleh organisasi sehingga pola tersebut memberikan arti tersendiri dan menjadi dasar aturan berperilaku dalam organisasi.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Mangkunegara (2005:113) yang menyatakan bahwa budaya organisasi adalah seperangkat asumsi atau sistem keyakinan, nilai-nilai, dan norma yang dikembangkan dalam organisasi yang dijadikan pedoman tingkah laku bagi anggota-anggotanya untuk mengatasi masalah adaptasi eksternal dan internal.

Sedangkan menurut Kirana (2002:208) budaya organisasi merupakan menyangkut berbagai topik bahasan, diantaranya nilai yang dianut, symbol, kebiasaan rutin, atau rituas dalam organisasi teladan atau model, penyesuaian diri dan “ cerita-cerita “ yang dihidupkan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi merupakan pola keyakinan dan nilai-nilai organisasi yang diyakini dan dijiwai oleh seluruh anggotanya dalam melakukan pekerjaan sebagai cara yang tepat untuk memahami, memikirkan, dan merasakan terhadap masalah-masalah terkait, sehingga akan menjadi sebuah nilai atau aturan di dalam organisasi tersebut.

E. Pengertian Budaya Kerja

Menurut Triguno (2001:7) budaya kerja adalah suatu falsafah dengan didasari pandangan hidup sebagai nilai-nilai yang menjadi sifat,kebiasaan dan juga pendorong yang dibudayakan dalam suatu kelompok dan tercermin dalam sikap menjadi perilaku,cita-cita,pendapat,pandangan serta tindakan yang terwujud sebagai kerja atau bekerja.

Sedangkan menurut Nawawi (2003:15) budaya kerja merupakan kebiasaan yang dilakukan berulang-ulang oleh pegawai dalam suatu organisasi,pelanggaran terhadap kebiasaan ini memang tidak ada saksi tegas,namun dari perilaku organisasi secara normal telah menyepakati bahwa kebiasaan tersebut merupakan kebiasaan yang harus ditaati dalam rangka pelaksanaan pekerjaan untuk mencapai tujuan.

Menurut Korpri (2001:7) budaya kerja adalah satu komponen kualitas manusia yang sangat melekat dengan identitas bangsa dan menjadi tolak ukur dalam pembangunan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa budaya kerja adalah perilaku yang dilakukan berulang-ulang oleh setiap individu dalam suatu organisasi dan telah menjadi kebiasaan dalam pelaksanaan pekerjaan.

F. Pengertian Pelayanan Publik

Menurut Sinambela (2011:5) pelayanan publik diartikan sebagai pemberian layanan (melayani) keperluan orang atau masyarakat yang

mempunyai kepentingan pada organisasi itu sesuai dengan aturan pokok dan tatacara yang telah ditetapkan.

Menurut Irsan (2012:9) Pelayanan publik dapat diartikan sebagai pemberian layanan (melayani) keperluan orang atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada proses organisasi itu sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan. Sebagaimana telah dikemukakan terdahulu bahwa pemerintahan pada hakekatnya adalah pelayanan kepada masyarakat. Karenanya birokrasi publik berkewajiban dan professional.

Sedangkan di dalam Undang-undang No 25 tahun 2009 tentang pelayanan publik, mendefinisikan bahwa pelayanan publik adalah kegiatan atau serangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan perundang-undangan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

Dari pendapat para ahli diatas maka di simpulkan bahwa pelayanan publik sangat erat kaitannya dengan pemerintah, karena salah satu tanggung jawab pemerintah ialah memberikan pelayanan kepada masyarakat. Kualitas pelayanan publik yang diterima masyarakat secara langsung dapat dijadikan tolak ukur dalam menilai kualitas pemerintah. Pelayanan publik dalam perkembangannya timbul dari adanya kewajiban sebagai suatu proses penyelenggaraan kegiatan pemerintahan baik yang bersifat individual maupun kelompok.

G. Pengertian Kualitas Pelayanan Publik

Menurut Sinambela (2011:6) kualitas pelayanan adalah segala sesuatu yang mampu memenuhi keinginan atau kebutuhan pelanggan (*meeting the needs of customers*).

Menurut Kasmir dalam Pasolong (2011:133) mengatakan bahwa pelayanan yang baik adalah kemampuan seseorang dalam memberikan pelayanan yang dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan standar yang telah ditentukan.

Sedangkan Menurut Zeithaml (2011:135) untuk mengetahui kualitas pelayanan yang dirasakan secara nyata oleh konsumen, terdapat indikator ukuran kepuasan konsumen yang terletak pada lima dimensi kualitas pelayanan menurut apa yang dikatakan konsumen.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan publik (*service quality*) menjadi faktor yang menentukan dalam menjaga keberlangsungan suatu organisasi birokrasi pemerintah maupun organisasi perusahaan. Kualitas pelayanan yang baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna jasa publik, sangat penting dalam upaya mewujudkan kepuasan pengguna jasa publik (*customer satisfaction*).

H. Pengertian Efektivitas Organisasi

Menurut Purnomo (200:201) efektivitas organisasi harus dimulai dari yang paling mendasar hingga ke yang lebih tinggi, berikut urutannya: (a) efektivitas

individu yaitu tingkat pencapaian hasil kerja karyawan perseorangan di dalam organisasi. (b) efektivitas kelompok yaitu tingkat pencapaian hasil kerja yang dilakukan oleh sekelompok karyawan di organisasi. (c) efektivitas organisasi yaitu kontribusi hasil kerja dari tiap-tiap efektivitas individu dan efektivitas kelompok/tim yang saling sinergis.

Sedangkan menurut Menurut Rofai (2006:37-38) terdapat tiga perspektif utama di dalam menganalisa apa yang disebut efektivitas organisasi, berikut tiga perspektif tersebut: (a) perspektif optimalisasi tujuan : disini efektivitas dinilai menurut ukuran seberapa jauh suatu organisasi berhasil mencapai tujuan yang layak dicapai. Jika pemusatan perhatian pada tujuan yang layak dicapai berjalan optimal, maka akan memungkinkan dikenalnya secara jelas berbagai tujuan yang sering saling berlawanan, sekaligus dapat diketahui hambatan-hambatan dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut. (b) perspektif sistem : disini efektivitas dinilai dari keterpaduan berbagai faktor yang berhubungan mengikuti pola, input, konversi, output, dan umpan balik, dan mengikutsertakan lingkungan sebagai faktor eksternal. Dalam perspektif sistem, tujuan tidak diperlakukan sebagai keadaan akhir yang statis, tetapi lebih sebagai sesuatu yang dinamis yang dapat berubah sesuai berjalannya waktu. Dan juga dengan tercapainya tujuan-tujuan jangka pendek tertentu akan dapat diperlakukan sebagai input baru untuk penetapan tujuan selanjutnya. Jadi dengan begitu tujuan akan mengikuti daur yang saling berhubungan antar komponen, baik dari faktor internal maupun dari faktor eksternal. (c) perspektif perilaku manusia : disini efektivitas dinilai berdasarkan pada perilaku personil-personil yang ada di dalam organisasi

yang mempengaruhi keberhasilan organisasi untuk periode jangka panjang. Dalam hal ini dilakukan pengintegrasian antara tingkahlaku individu maupun kelompok sebagai unit analisis, dengan asumsi bahwa satu-satunya cara mencapai tujuan adalah melalui tingkahlaku dari personil-personil yang ada di dalam organisasi tersebut.

Dari pendapat pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian efektivitas organisasi adalah organisasi harus mampu membina dan mempertahankan karyawan yang memiliki keterampilan.

I. Pengertian Efektivitas Pelayanan Publik

Menurut Soewarno (2000:16) bahwa “Efektivitas Pelayanan Publik merupakan pengukuran dalam arti tercapainya sasaran dan tujuan yang telah ditemukan sebelumnya”.

Sedangkan Siagian (2001:151) “Efektivitas Pelayanan Publik berarti penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditentukan, artinya pelaksanaan sesuatu tugas dinilai baik atau tidak sangat tergantung pada penyelesaian tugas tersebut dengan waktu yang telah ditetapkan”.

Sedangkan menurut Kurniawam (2005:6) “ Efektivitas pelayanan publik adalah pemberian pelayanan (melayani) keperluan orang lain atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi itusesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan” jadi pelayanan hyang diberikan oleh pemerintah haruslah mendahulukan kepentingan masyarakat dengan waktu yang

singkat,mudah serta dapat memberikan rasa puas kepada masyarakat yang menikmati layanan itu.

Dari pengertian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Pelayanan Publik adalah segala kualitas proses pelayanan umum harus diupayakan agar dapat memberi keamanan,kenyamanan,kepastian hukum,yang dapat di pertanggung jawabkan .

J. Karakteristik Budaya Organisasi

Robbins (1996:209) mengemukakan tujuh karakteristik budaya organisasi sebagai berikut : (a) inovasi dan keberanian mengambil risiko (*innovation and risk taking*) sejauh mana para karyawan didorong untuk inovasi dan pengambilan resiko. (b) perhatian terhadap detail (*attention to detail*) sejauh mana para karyawan diharapkan memperlihatkan posisi kecermatan,analisis,dan perhatian terhadap perincian. (c) berorientasi kepada hasil (*outcome orientation*) sejauh mana manajmen memfokus pada hasil,bukan pada tekhnis dan proses dalam mencapai hasil itu. (d) berorientasi kepada manusia (*people orientation*); sejauh mana keputusan manajmen memperhitungkan efek hasil pada orang-orang dalam organisasi itu. (e) berorientasi tim (*team orientation*) sejauh mana kegiatan kerja diorganisasikan sekitar tim-tim bukan individu. (f) agresif (*aggressiveness*) sejauh mana orang-orang itu agresif dan kompetitif,bukannya suatu santai-santai. (g) stabil (*stability*),sejauh mana keinginan organisasi menekankan diterapkannya *status quo* sebagai kontras dari pertumbuhan.

Menurut Luthans (2007:23) karakteristik penting dalam budaya organisasi (tim) mencakup sebagai berikut: (a) keteraturan perilaku yang dijalankan, seperti pemakaian bahasa atau terminologi yang sama. (b) norma, seperti standar perilaku yang ada pada suatu organisasi atau komunitas. (c) nilai yang dominan, seperti mutu produk yang tinggi atau efisiensi yang tinggi. (d) filosofi, seperti kebijakan bagaimana karyawan diperlakukan. (e) aturan, seperti tuntunan bagi karyawan baru untuk bekerja di dalam organisasi. (f) iklim organisasi, seperti cara para anggota organisasi berinteraksi dengan pelanggan internal dan eksternal atau pengaturan tata letak bekerja (secara fisik).

Sedangkan menurut Manan (1989:88) ada tujuh karakteristik budaya dasar yang bersifat universal, yaitu sebagai berikut: (a) kebudayaan itu dipelajari bukan insting. (b) kebudayaan itu ditanamkan. (c) kebudayaan itu bersifat gagasan, kebiasaan-kebiasaan kelompok yang dikonsepsikan atau diungkapkan sebagai norma-norma ideal atau pola perilaku. (d) kebudayaan itu sampai pada suatu tingkat memuaskan individu, memuaskan kebutuhan biologis, dan kebutuhan ikutan lainnya. (e) kebudayaan itu bersifat integratif. f.Selalu ada tekanan ke arah konsistensi dalam setiap kebudayaan. (g) kebudayaan itu dapat menyesuaikan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik budaya organisasi adalah : (a) inovasi dan pengambilan resiko : tingkat daya dorong karyawan untuk bersikap inovatif dan berani mengambil resiko. (b) perhatian terhadap detail : tingkat tuntutan terhadap karyawan untuk mampu memperlihatkan ketepatan, analisis dan perhatian terhadap detail. (c)

orientasi terhadap hasil : tingkat tuntutan terhadap manajemen untuk lebih memusatkan perhatian pada hasil dibandingkan perhatian pada teknik dan proses yang digunakan untuk meraih hasil tersebut. (d) orientasi terhadap individu: tingkat keputusan manajemen dalam mempertimbangkan efek-efek hasil terhadap individu yang ada di dalam organisasi. (e) orientasi terhadap tim : tingkat aktivitas pekerjaan yang diatur dalam tim, bukan secara perorangan. (f) agretivitas : tingkat tuntutan terhadap orang-orang agar berlaku agresif dan bersaing, dan tidak bersikap santai. (g) stabilitas : tingkat penekanan aktivitas organisasi dalam memper-tahankan status quo berbanding pertumbuhan.

K. Jenis dan Tipe Budaya Organisasi

Menurut Tika (2006:7-8) budaya organisasi dalam praktik mempunyai jenis dan tipe sebagai berikut : (a) budaya rasional : proses informasi individual (klarifikasi sasaran pertimbangan logika,perangkat pengarahan) diasumsikan sebagai sarana bagi tujuan kinerja yang di tunjukkan (efisien,produktivitas,dan keuntungan atau dampak). (b) budaya ideologis : proses informasi intuitif (dari pengetahuan yang dalam,pendapat dan inovasi) diasumsikan sebagai sarana tujuan revitalisasi (dukungan dari luar,dukungan sumber daya dan pertumbuhan) (b) budaya consensus : proses informasi kolektif (diskusi,partisipasi,dan consensus) diasumsikan sebagai sarana tujuan kohesi (iklim,moral,dan kerja sama kelompok) (d) budya hierarkis : proses informasi formal (dokumen,kompotasi dan evaluasi) diasumsikan sebagai sarana bagi tujuan kesinambungan (stabilitas,control,dan koordinasi).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa jenis dan tipe budaya organisasi dapat ditentukan berdasarkan proses informasi dan tujuannya.

L. Elemen Budaya Organisasi

Beberapa ahli mengemukakan elemen budaya organisasi, seperti Denison (2001:54) antara lain : nilai-nilai, keyakinan dan prinsip-prinsip dasar, dan praktek-praktek manajemen serta perilaku.

Menurut Schein (1992:22-23) yaitu : pola asumsi dasar bersama, nilai dan cara untuk melihat, berfikir dan merasakan, dan artefak. Terlepas dari adanya perbedaan seberapa banyak elemen budaya organisasi dari setiap ahli, secara umum elemen budaya organisasi terdiri dari dua elemen pokok yaitu elemen yang bersifat idealistik dan elemen yang bersifat perilaku.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa elemen budaya organisasi terdiri dari 2 pokok yaitu element idealistik dan elemen behavioral.

M. Fungsi Budaya Organisasi

Robbins (2006:55) bukunya *Organizational Behavior* membagi lima fungsi budaya organisasi, sebagai berikut : (a) berperan menetapkan batasan. (b) mengantarkan suatu perasaan identitas bagi anggota organisasi. (c) mempermudah timbulnya komitmen yang lebih luas dari pada kepentingan individual seseorang. (d) meningkatkan stabilitas system sosial karena merupakan perekat sosial yang membantu mempersatukan organisasi. (e)

sebagai mekanisme control dan menjadi rasional yang memandu dan membentuk sikap serta perilaku para karyawan.

Menurut Ndraha (2000:87) fungsi budaya organisasi adalah : (a) sebagai identitas dan citra suatu masyarakat. (b) sebagai pengikat suatu masyarakat. (c) sebagai penggerak. (d) sebagai kekuatan penggerak. (e) sebagai kemampuan untuk membentuk nilai tambah. (f) sebagai pola perilaku. (g) sebagai warisan. (h) sebagai pengganti formalisasi. (i) sebagai mekanisme adaptasi terhadap perubahan. (j) sebagai proses yang menjadikan bangsa bersatu dengan negara, sehingga terbentuklah bangsa negara.

Menurut Siagian (2000:98) Fungsi budaya organisasi : (a) sebagai penetapan batas-batas perilaku, maksudnya adalah menentukan yang boleh dan tidak boleh dilakukan atau menentukan yang benar dan salah. (b) membangkitkan landasan prinsip suatu organisasi dan para anggotanya. (c) membangkitkan kewajiban kepada kepentingan bersama, di atas kepentingan individu atau kelompok sendiri. (d) sebagai tali pengikat bagi seluruh anggota organisasi. (e) sebagai alat pengendali perilaku para anggota organisasi yang bersangkutan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi budaya organisasi adalah : (a) perasaan identitas dan menambah komitmen organisasi. (b) alat pengorganisasian anggota. (c) menguatkan nilai-nilai dalam organisasi. (d) petunjuk arah organisasi mana yang boleh dan yang tidak boleh. (e) mengembangkan dan meningkatkan kinerja ekonomi, baik dalam jangka pendek atau panjang. (f) mekanisme kontrol perilaku.

N. Pengertian Perangkat Desa

Perangkat Desa adalah pembantu Kepala Desa dalam pelaksanaan tugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa Perangkat Desa diangkat oleh Kepala Desa setelah dikonsultasikan dengan Camat atas nama Bupati/Walikota.

Perangkat Desa adalah salah satu organ pemerintah desa, selain Kepala Desa. Sesuai rumusan Pasal 1 angka 3 UU Desa, kedudukan Perangkat Desa adalah ‘pembantu’ bagi Kepala Desa dalam menjalankan fungsi pemerintahan. Dalam sistem ketatanegaraan Indonesia, kedudukan pembantu juga dilekatkan kepada Wakil Presiden dan menteri-menteri.

N. Susunan Pemerintah Yang Ideal

Struktur organisasi Pemerintah Desa harus disesuaikan dengan kewenangan dan beban tugas yang harus dilaksanakan.

Menurut Rewansyah (2011:25) ada 5 (lima) fungsi utama pemerintah yaitu : 1. Fungsi pengaturan/regulasi, 2. Fungsi pelayanan kepada masyarakat, 3.Fungsi pemberdayaan masyarakat, 4. Fungsi pengelolaan asset/kekayaan dan 5.Fungsi pengamanan dan perlindungan.

Dalam Peraturan Pemerintah nomor 43 tahun 2014 pasal 61 disebutkan bahwa Perangkat Desa terdiri atas; Sekretariat Desa, pelaksana kewilayahan, dan pelaksana teknis. Perangkat Desa berkedudukan sebagai unsur pembantu

kepala Desa. Selanjutnya pasal 62 menyebutkan bahwa Sekretariat Desa dipimpin oleh sekretaris Desa dibantu oleh unsur staf sekretariat yang bertugas membantu kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan. Sekretariat Desa sebagaimana dimaksud paling banyak terdiri atas 3 (tiga) bidang urusan. Kepala desa memiliki fungsi sebagai (1) kepala desa sebagai pengambil kebijakan dan (2) kepala pemerintah atau administrator. Untuk membantu tugas Kepala Desa dalam melaksanakan fungsi administrator maka Dibutuhkan Sekretaris Desa yang dibantu Kepala Urusan. Dalam menentukan bidang urusan bisa kita analisis berdasarkan fungsi manajemen dan kewenangan Kepala Desa.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas pemerintahan dan pembangunan desa secara maksimal dibutuhkan perencanaan yang matang, yang meliputi tugas pengumpulan data, pengolahan, penyusunan program, evaluasi dan pelaporan. Pekerjaan ini cukup luas karena menyangkut berbagai aspek yang ada di desa, maka dibutuhkan seorang Kepala Urusan Perencanaan. Dengan demikian pada sekretariat dibutuhkan minimal 3 (tiga) Kepala Urusan yaitu Urusan Tata Usaha Urusan Keuangan, dan Urusan Perencanaan.

Guna membantu tugas Kepala Desa dalam satuan tugas kewilayahan maka diperlukan Kepala Dusun atau Bau sesuai jumlah/luas wilayah Desa. Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2014 Pasal 64 menyebutkan bahwa Pelaksana teknis paling banyak terdiri atas 3 (tiga) seksi. Dalam melaksanakan tugas sesuai kewenangan Kepala Desa dalam; menetapkan Peraturan Desa, membina kehidupan masyarakat Desa, dan membina

ketenteraman dan ketertiban masyarakat Desa diperlukan seorang Kepala Seksi Pemerintahan.

BAB 111

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

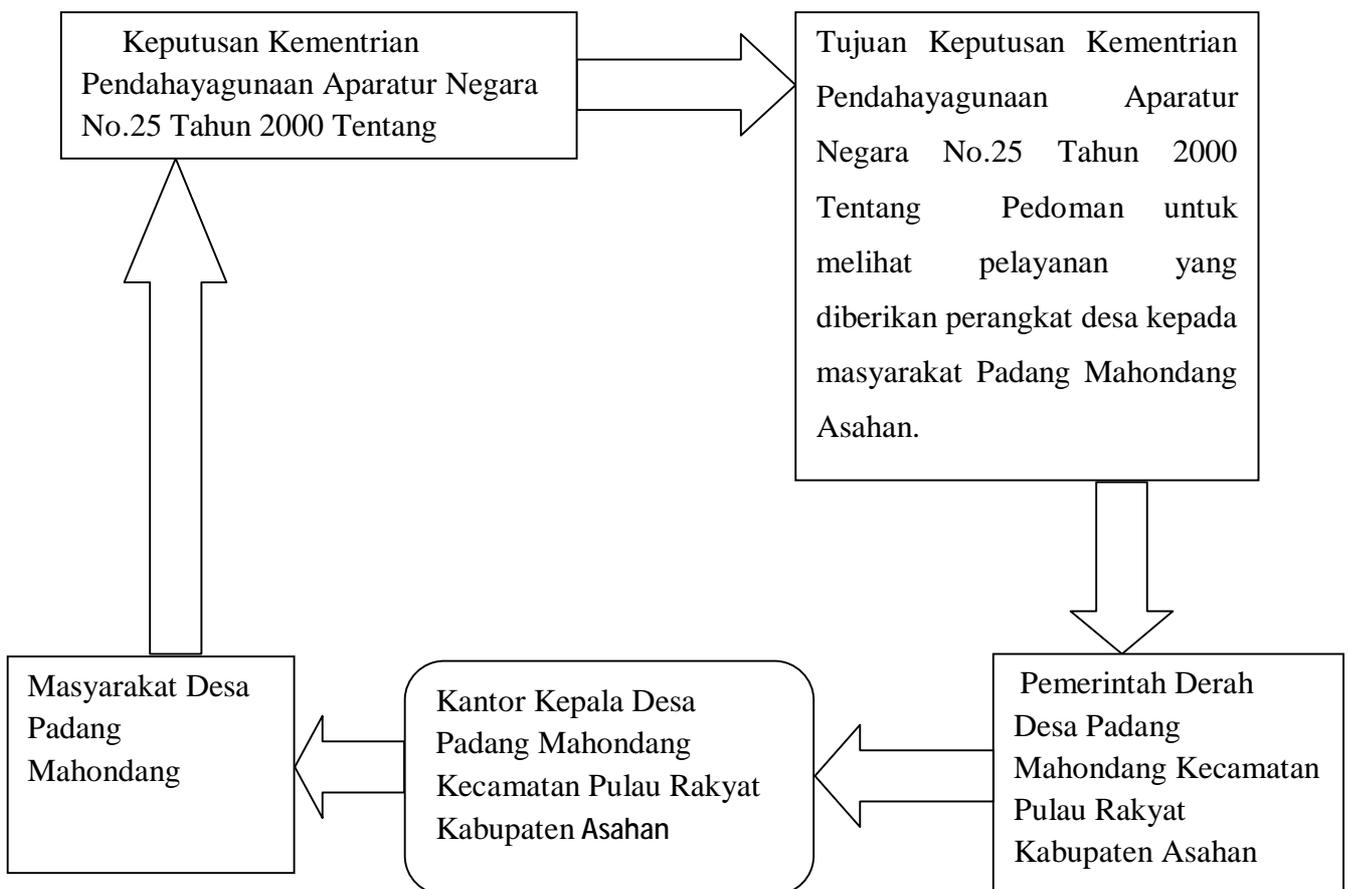
A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyolediki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian mengenai efektivitas pelaksanaan budaya organisasi dalm rangka pemberdayaan perangkat desa di desa padang mahondang kecamatan pulau rakyat kabupaten asahan. Selain itu, untuk menganalisisnya menggunakan analisis data kualitatif yaitu prosedur pemecah masalah yang diselidiki dengan pengamatan, wawancara, menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana semestinya.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perilaku, sikap pandangan, perilaku individu dan kelompok orang. Pendekatan ini diarahkan kepada latar belakang individu kualistik menggunakan metode deskriptif sehingga dapat memberi gambaran realita yang kompleks dalam melihat efektivitas pelaksanaan budaya organisasi dalam rangka pemberdayaan perangkat desa di desa padang mahondang kecamatan pulau rakyat kabupaten asahan.

B. Kerangka Konsep

Menurut Nawawi (1995: 43) Kerangka konsep itu dirumuskan sebagai perkiraan teoritis yang akan dicapai setelah dianalisis secara seksama berdasarkan persepsi yang di miliki. Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah :



C. Definisi Konsep

Nawami (1995: 43) mengemukakan konsep adalah istilah atau definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian, keadaan kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial.

Definisi konsep merupakan penjabaran tentang konsep-konsep yang telah di kelompokkan ke dalam variabel agar lebih terarah. Jadi, jelasnya definisi konsep dimaksud untuk merubah konsep-konsep yang berupa konstitusi dengan kata-kata yang menggunakan perilaku atau gejala yang dapat ditemukan oleh orang lain kebenarannya.

1. Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas,kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya.
2. Budaya organisasi adalah mengenai aspek subjektif dari apa yang terjadi di dalam suatu instansi, mengacu kepada abstraksi seperti nilai dan norma yang meliputi seluruh atau bagian suatu tingkah laku. Hal ini mungkin tidak didefinisikan, didiskusikan atau bahkan diperhatikan. Namun budaya dapat memiliki pengaruh pada perilaku seseorang dalam bekerja.
3. Budaya kerja merupakan kebiasaan yang dilakukan berulang-ulang oleh pegawai dalam suatu organisasi,pelanggaran terhadap kebiasaan ini memang tidak ada saksi tegas,namun dari perilaku organisasi secara normal telah menyepakati bahwa kebiasaan tersebut merupakan kebiasaan yang harus ditaati dalam rangka pelaksanaan pekerjaan untuk mencapai tujuan.
4. Efektivitas pelayanan publik adalah pemberian pelayanan (melayani) keperluan orang lain atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi itusesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang telah

ditetapkan” jadi pelayanan yang diberikan oleh pemerintah haruslah mendahulukan kepentingan masyarakat dengan waktu yang singkat, mudah serta dapat memberikan rasa puas kepada masyarakat yang menikmati layanan itu.

5. Pelaksanaan budaya organisasi merupakan suatu hal yang sangat penting dilakukan untuk sebuah instansi sebagai sebuah nilai yang dipercaya bersama, pelaksanaan budaya organisasi dianggap mampu mempengaruhi sikap dan perilaku pegawainya. Tidak hanya itu, pelaksanaan budaya organisasi dianggap mampu mempengaruhi hubungan dan suasana kerja kearah yang lebih baik, serta mampu mempengaruhi hasil kerja dan kepuasan yang lebih baik pula .
6. Pemberdayaan perangkat desa merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas manusia, dengan memperbaiki para pegawai, meningkat pula kinerja dan daya hasil organisasi, sehingga dapat mewujudkan pegawai yang memiliki disiplin dan kinerja yang tinggi sehingga diperlukan pula peran yang besar dari pimpinan organisasi.

D. Kategorisasi

Kategorisasi adalah salah satu tumpukan yang disusun atas dasar pikiran, institusi, atau kriteria tertentu. Kategorisasi menunjukkan bagaimana cara mengukur suatu variabel penelitian sehingga diketahui jelas apa yang menjadi kategorisasi penelitian pendukung untuk menganalisa variabel tersebut.

- a. Tercapainya Sasaran dan Tujuan.
- b. Penyelesaian Tugas Sesuai Waktu Yang ditentukan.

- c. Adanya pemenuhan kebutuhan masyarakat.
- d. Adanya keamanan dalam pelayanan.

E. Narasumber

Narasumber adalah orang yang memberikan informasi kepada peneliti dan orang yang mampu atau mengetahui informasi yakni tentang efektivitas pelaksanaan budaya organisasi dalam rangka pemberdayaan perangkat desa di desa padang mahondang kecamatan pulau rakyat kabupaten asahan. Untuk menentukan narasumber yang menjadi *key informan* dalam penelitian ini dipilih sejumlah orang dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal. Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini berjumlah 5 (6) orang yaitu:

- a. Nama : Irwansyah Siagian
Jabatan : Kepala Desa Padang Mahondang
Umur : 42 Tahun
Agama : Islam
- b. Nama : Ayu Frahira
Jabatan : Sekretaris Desa Padang Mahondang
Umur : 25 Tahun
Agama : Islam
- c. Nama : Muhammad Yusuf

- Jabatan : KAUR KESRA (Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat)
- Umur : 45 Tahun
- Agama : Islam
- d. Nama : Sumiarsono
- Pekerjaan : Guru Smp
- Umur : 56 Tahun
- Agama : Islam
- e. Nama : Wandu Hanan
- Pekerjaan : Wiraswasta / Tokoh Adat
- Umur : 55 Tahun
- Agama : Islam
- f. Nama : Muhammad Fairuz
- Pekerjaan : Wiraswasta/ Tokoh Agama
- Umur : 58 Tahun
- Agama : Islam

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan penulis melalui data primer dan data sekunder. Data primer dapat melalui wawancara mendalam dengan beberapa

narasumber yang kompeten sedangkan data sekunder dapat melalui dokumen-dokumen yang melingkupi kasus ini. Data dalam penelitian ini terbagi dua:

1. Data primer

Yakni pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian (*field reaserach*) atau objek yang diteliti atau data yang diperoleh ini disebut data primer. Dalam hal ini diperoleh melalui wawancara, yaitu mendapatkan data dengan cara tanya jawab dan berhadapan langsung dengan narasumber.

2. Data sekunder

Yakni mengumpulkan data-data yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, yang diperoleh dari buku dan referensi, serta naskah lainnya. Data yang diperoleh merupakan data sekunder dan digunakan sebagai pendukung dalam analisis data.

G. Tekhnik Analisis Data

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dilokasi penelitian (data lapangan) dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terperinci. Dalam tahap ini peneliti memilah data yang dibutuhkan dalam penelitian pelaksanaan budaya organisasi oleh Kantor Dinas Kepala Desa Di Desa Padang Mahondang Kabupaten Asahan. Kemudian memisahkan data yang tidak perlu dan memfokuskan data yang berhubungan dengan Pemberdayaan Perangkat Desa.

2. Penyajian Data

Penyajian data berguna untuk memudahkan peneliti melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Batasan yang diberikan dalam penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini, penyajian data diwujudkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif, dan foto atau gambar sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengambil intisari dari rangkaian hasil penelitian berdasarkan sumber data primer dan sekunder sehingga diperoleh jawaban yang sesuai dengan tujuan penelitian.

H. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah di Kantor Desa Padang Mahondang Kecamatan Pulau Rakyat Kabupaten Asahan. Adapaun waktu dalam penelitian ini adalah terhitung sejak bulan Februari-Maret 2018.

I. Tinjauan Ringkas Objek Penelitian

1. Profil Singkat Desa Padang Mahondang Kabupaten Asahan

a. Geografis

Secara geografis Desa Padang Mahondang terletak pada $140^{\circ}42'0''$ - $105^{\circ}8'0''$ BT dan antara $5^{\circ}8'0''$ - $6^{\circ}8'0''$ LS. Luas wilayah yang dimiliki Kabupaten Asahan adalah $\pm 625 \text{ Km}^2$ dengan topografi wilayah bervariasi antara dataran rendah dan dataran tinggi, yang sebagian besar merupakan daerah bentangan datar. Luas bentangan datar ini sekitar 40% dari seluruh wilayah dengan ketinggian 800-1115 m dari permukaan laut. Kabupaten ini merupakan kabupaten yang memiliki 8 kecamatan, 5 kelurahan dan 96 Desa.

Penelitian di Desa Padang Mahondang Kecamatan Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan. Desa Padang Mahondang merupakan desa yang memiliki produksi kakao pertama di Kecamatan Pulau Rakyat. Luas wilayah Desa Padang Mahondang adalah 729,75 Ha, dengan jarak desa dari pusat dari ibukota kabupaten sejauh 5 Km.

b. Administratif

Secara administratif letak Desa Padang Mahondang sebelah Timur berbatasan dengan Pisang Binaya, sebelah Barat berbatasan dengan Pekon Sinar Baru Timur, sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Way Sekampung, dan sebelah Utara berbatasan dengan Teluk dalam. Apabila dilihat kondisi iklim di Desa Padang Mahondang mempunyai iklim kemarau dan penghujan. Hal tersebut berpengaruh terhadap pola tanam yang ada di Desa Padang Mahondang Kecamatan Pulau

Rakyat Kabupaten Asahan. Jumlah bulan hujan rata-rata tujuh bulan per tahun dan suhu rata-rata 30⁰C -32⁰C.

c. Visi dan Misi Kabupaten Asahan

Berdasarkan kondisi dan tantangan yang akan dihadapi Desa Padang Mahondang,serta dengan mempertimbangkan modal dasar yang dimiliki maka Visi dan Misi Kabupaten Asahan 2011-2017 sebagai berikut : “Terwujudnya Asahan yang Religius, Sehat, Cerdas, dan Mandiri”. (1) Untuk mewujudkan Visi dan Misi dimaksud,ditetapkan misi sebagai berikut : Meningkatkan kualitas sumber daya manusia berbasis imtaq. (2) Meningkatkan pelayanan dan kesadaran kesehatan masyarakat. (3) Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan yang berkeadilan. (4) Mengembangkan pola pembangunan yang partisipatif, proaktif kreatif dan inovatif dengan menjadikan masyarakat yang cerdas sebagai basis utama pelaku pembangunan di tengah kompetisi global. (5) Mengelola kemajemukan masyarakat dengan menjunjung tinggi nilai budaya dan memelihara kearifan lokal.(6) Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang profesional, amanah, bersih dan berwibawa secara akuntabel dan transparan dengan berorientasi pada pelayanan publik yang prima untuk mendorong percepatan pembangunan. (7) Meningkatkan pembangunan infrastruktur, sarana dan prasarana lainnya secara merata dalam rangka mendorong terwujudnya masyarakat yang mandiri dan berwawasan lingkungan. (8) Mendorong terciptanya penegakan hukum dan hak asasi manusia (HAM), keamanan, ketertiban, keadilan, dan perlindungan bagi masyarakat. (9) Meningkatkan daya saing pertanian dalam

arti luas. (10) Melakukan percepatan pembangunan perekonomian dengan mendorong pertumbuhan investasi daerah yang dipadukan dengan koperasi dan UKM, Pariwisata, Perdagangan, industri pembangunan pasar tradisional dan modern.

2. Gambaran Umum Visi dan Misi Kantor Desa Padang Mahondang Kabupaten Asahan.

Memperhatikan proyeksi pembangunan dalam menghadapi tantangan yang akan datang maka Pemerintah Desa Padang Mahondang perlu ekstra perhatian dalam menangkap peluang pembangunan terutama dalam mengantisipasi dan mensikapi perubahan-perubahan yang muncul sebagai dampak dari pembangunan tersebut.

Berbagai permasalahan yang masih dihadapi oleh Desa Padang Mahondang terutama masih rentannya tingkat kemiskinan sebagai dampak dari internal maupun sebagai dampak global adalah merupakan tantangan kedepan yang perlu dipecahkan bersama melalui penyelenggaraan pemerintahan yang berpihak kepada rakyat yang didukung keterlibatan dan partisipasi masyarakat dan seluruh stake holder.

Berdasarkan beberapa pertimbangan tersebut di atas dan komitmen yang berkembang di masyarakat, Desa Padang Mahondang menetapkan visi Pembangunan Desa 2011-2017 yaitu "TERWUJUDNYA KEHIDUPAN

MASYARAKAT DESA PADANG MAHONDANG YANG RELIGIUS, AMAN, HARMONIS, MAJU, ADIL, DAN TERTIB”.

Penjelasan Visi

Religius

Mengandung makna suatu kondisi dimana masyarakat Desa Kodasari dapat meningkatkan pemahaman ajaran agama dan pengamalan agamanya dalam tatanan kehidupan masyarakat.

Aman

Mengandung makna terwujudnya Desa Padang Mahondang yang lebih baik dengan meningkatnya sistem keamanan swakarsa dalam upaya terciptanya rasa aman pada masyarakat Padang Mahondang.

Harmonis

Mengandung makna suatu keadaan dimana terjalinan tata hubungan kerja antar lembaga yang ada di desa sehingga tercipta sinergitas kerja yang optimal dalam pembangunan masyarakat Desa Padang Mahondang.

Maju

Mengandung makna meningkatkan dan pengembangan kecakapan hidup dan ketrampilan masyarakat agar tumbuh kemandirian menuju kemajuan kehidupan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Padang Mahondang.

Adil

Mengandung makna adanya keseimbangan antara hak dan kewajiban masyarakat dalam memperoleh pelayanan public.

Tertib

Mengandung makna optimalisasi dari peran serta masyarakat dalam pembangunan melalui pemberdayaan dan partisipasi aktif yang terarah terpadu serta berketertiban.

Misi Kantor Desa Padang Mahondang Kabupaten Asahan

Dalam Rangka mencapai visi yang telah ditetapkan, maka Visi tersebut diimplementasikan dalam beberapa misi pembangunan sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama dalam mewujudkan masyarakat Majalengka beriman dan bertaqwa.
2. Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan yang merata dan terjangkau.
3. Meningkatkan ekonomi kerakyatan yang berbasis agribisnis.
4. Meningkatkan pelayanan aparatur desa bagi pemenuhan pelayanan publik.
5. Optimalisasi Otonomi Desa melalui Pemberdayaan masyarakat
6. Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur yang Proporsional, berkualitas dan berkelanjutan.

Penjelasan Misi

Misi Kesatu :

Meningkatkan kualitas kehidupan beragama dalam mewujudkan masyarakat Padang Mahondang beriman dan bertaqwa.

Sasaran :

Terwujudnya kehidupan beragama dan bermasyarakat yang rukun, toleran, aman, nyaman dan berbudaya dengan tatanan masyarakat yang bertaqwa, memahami, dan mengamalkan nilai luhur ajaran agama serta menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan budaya lokal yang diimplementasikan pada setiap bentuk kehidupannya.

Misi Kedua :

Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan yang merata dan terjangkau.

Sasaran :

Meningkatnya Aksesibilitas, dan kualitas pendidikan dan kesehatan bagi seluruh warga masyarakat Padang Mahondang.

Misi Ketiga :

Meningkatkan ekonomi kerakyatan yang berbasis agribisnis.

Sasaran :

Meningkatnya perekonomian desa dengan mengembangkan berbagai potensi unggulan desa terutama sektor pertanian dalam suatu sistem pembangunan agribisnis dengan basis ekonomi kerakyatan yang ditopang oleh usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi.

Misi keempat :

Meningkatkan pelayanan aparatus desa bagi pemenuhan pelayanan publik.

Sasaran :

Terciptanya sistem yang transparan, profesional, bersih dan akuntabel sehingga dapat meningkatkan pelayanan umum berdasarkan standar pelayanan minimal.

Misi Kelima :

Optimalisasi Otonomi Desa melalui pemberdayaan masyarakat.

Sasaran :

Meningkatnya kapasitas pemerintahan desa dalam mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri dengan memberdayakan potensi masyarakat desa untuk meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat desa.

Misi Keenam :

Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur

Sasaran :

Tersedianya sarana dan prasarana infrastruktur desa dalam rangka mendukung peningkatan aktifitas sosial ekonomi dan budaya masyarakat, termasuk infrastruktur dasar perdesaan serta pengembangan potensi pusat-pusat pertumbuhan dengan memperhatikan daya dukung dan daya tampung.

3. Struktur Organisasi Kantor Desa Padang Mahondang Kabupaten Asahan

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antar rtiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara satu dengan yang lainnya dan bagaimana hubungan aktivitas dan

fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjalankan hubungan wewenang siapa melapor kepada siapa.

1.1. Kepala desa adalah pemerintah desa atau yang disebut dengan nama lain yang dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa (UU RI No 6 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 3). Kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, dan pemberdayaan desa (UU RI No 6 Tahun 2014 Pasal 26 Ayat 1). Kewajiban kepala desa menurut UU RI No 6 Tahun 2014 Pasal 26 Ayat 4 adalah:

1. Menyelenggarakan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD
2. Mengajukan rancangan peraturan Desa
3. Menetapkan peraturan-peraturan yang telah mendapatkan persetujuan bersama BPD
4. Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai APB Desa untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD
5. Membina kehidupan masyarakat Desa
6. Membina ekonomi desa
7. Mengordinasikan pembangunan desa secara partisipatif
8. Mewakili desanya di dalam dan luar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
dan

9. Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

1.2. Sekretaris Desa

1. Tugas Pokok : Membantu Kepala Desa dalam mempersiapkan dan melaksanakan pengelolaan administrasi Desa, mempersiapkan bahan penyusunan laporan penyelenggaraan Pemerintah Desa.
2. Fungsi :
 - a. Penyelenggara kegiatan administrasi dan mempersiapkan bahan untuk kelancaran tugas Kepala Desa
 - b. Melaksanakan tugas kepala desa dalam hal kepala desa berhalangan
 - c. Melaksanakan tugas kepala desa apabila kepala desa diberhentikan sementara
 - d. Penyiapan bantuan penyusunan Peraturan Desa
 - e. Penyiapan bahan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa
 - f. Pengkoordinasian Penyelenggaraan tugas-tugas urusan; dan
 - g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

1.3. Kepala Urusan (KAUR) Umum

1. Tugas Pokok : Membantu Sekretaris Desa dalam melaksanakan administrasi umum, tata usaha dan kearsipan, pengelolaan inventaris kekayaan desa, serta mempersiapkan bahan rapat dan laporan.
2. Fungsi :

- a. Pelaksanaan pencatatan inventarisasi kekayaan Desa
- b. Pelaksanaan pengelolaan administrasi umum
- c. Pelaksanaan penyediaan, penyimpanan dan pendistribusian alat tulis kantor serta pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor
- d. Pengelolaan administrasi perangkat Desa
- e. Persiapan bahan-bahan laporan; dan
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Desa.

1.4. Kaur Keuangan

1. Tugas Pokok : Membantu Sekretaris Desa dalam melaksanakan pengelolaan sumber pendapatan Desa, pengelolaan administrasi keuangan Desa dan mempersiapkan bahan penyusunan APB Desa.
2. Fungsi :
 - a. Pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan Desa
 - b. Persiapan bahan penyusunan APB Desa; dan
 - c. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Desa.

1.5. Kaur Pemerintahan

1. Tugas Pokok : Membantu Kepala Desa dalam melaksanakan pengelolaan administrasi kependudukan, administrasi pertanahan, pembinaan, ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa, mempersiapkan bahan perumusan kebijakan penataan, Kebijakan dalam Penyusunan produk hukum Desa.
2. Fungsi :

- a. Pelaksanaan kegiatan administrasi kependudukan
- b. Persiapan bahan-bahan penyusunan rancangan peraturan Desa dan keputusan Kepala Desa
- c. Pelaksanaan kegiatan administrasi pertanahan
- d. Pelaksanaan Kegiatan pencatatan monografi Desa
- e. Persiapan bantuan dan melaksanakan kegiatan penataan kelembagaan masyarakat untuk kelancaran penyelenggaraan pemerintahan Desa
- f. Persiapan bantuan dan melaksanakan kegiatan kemasyarakatan yang berhubungan dengan upaya menciptakan ketentraman dan ketertiban masyarakat dan pertahanan sipil; dan
- g. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan kepada Desa.

1.6. Kaur Ekonomi Pembangunan

1. Tugas Pokok : Membantu Kepala Desa dalam melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pengembangan ekonomi masyarakat dan potensi desa, pengelolaan administrasi pembangunan, pengelolaan pelayanan masyarakat serta penyiapan bahan usulan kegiatan dan pelaksanaan tugas pembantuan.
2. Fungsi :
 - a. Penyiapan bantuan-bantuan analisa & kajian perkembangan ekonomi masyarakat
 - b. Pelaksanaan kegiatan administrasi pembangunanPengelolaan tugas pembantuan; dan

- a. Pelaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

1.7. Kaur Kesra (Kesejahteraan Rakyat)

1. Tugas Pokok : Membantu Kepala Desa dalam melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis Penyusunan Program Keagamaan serta melaksanakan Program pemberdayaan masyarakat dan sosial kemasyarakatan.
2. Fungsi :
 - a. Penyiapan bahan untuk pelaksanaan program kegiatan keagamaan
 - b. Penyiapan dan pelaksanaan program perkembangan kehidupan beragama
 - c. Penyiapan bahan dan pelaksanaan program, pemberdayaan masyarakat dan sosial kemasyarakatan; dan
 - d. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Desa.

1.8. Kepala Dusun (Kadus)

Tugas :

1. Membantu pelaksanaan tugas kepala desa dalam wilayah kerjanya
2. Melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan swadaya dan gotong royong masyarakat
3. Melakukan kegiatan penerangan tentang program pemerintah kepada masyarakat
4. Membantu kepala desa dalam pembinaan dan mengkoordinasikan kegiatan RW (Rukun Wilayah) dan RT (Rukun Tetangga) di wilayah kerjanya
5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala desa.

Fungsi :

1. Melakukan koordinasi terhadap jalannya pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan masyarakat diwilayah dusun
2. Melakukan tugas dibidang pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan yang menjadi tanggung jawabnya
3. Melakukan usaha dalam rangka meningkatkan partisipasi dan swadaya gotong royong masyarakat dan melakukan pembinaan perekonomian
4. Melakukan kegiatan dalam rangka pembinaan dan pemeliharaan ketrentaman dan ketertiban masyarakat
5. Melakukan fungsi-fungsi lain yang dilimpahkan oleh kepala desa.

4.Strategi dan Kebijakan Kantor Desa Padang Mahondang Kabupaten

Asahan

Sesuai dengan Visi,misi dan tujuan Kantor Padang Mahondang Kabupaten Asahan dalam rangka mewujudkan keberhasilan pembangunan daerah diperlukan suatu rencana pembangunan yang berkualitas serta kebijakan pembangunan lainnya yang akan mendukung pencapaian tujuan pembangunan daerah,maka arah kebijakan yang akan dilakukan dalam rangka periode 2011-2017 adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kinerja aparatur desa melalui kursus-kursus/pelatihan dan sosialisasi tentang berbagai macam disiplin ilmu, khususnya yang berkaitan dengan pemerintahan desa.
2. Peningkatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat disegala bidang.
3. Penataan regulasi diberbagai bidang, dengan menerbitkan Peraturan Desa yang diperlukan dan di rasa mendesak.
4. Peningkatan sumber daya manusia di semua elemen masyarakat yang berilmu, sehat dan religius melalui kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di RT, RW, desa, kecamatan maupun Kabupaten.
5. Peningkatan peran wanita (kesetaraan Gender) dalam proses pembangunan disegala bidang.
6. Peningkatan moralitas, etika, keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, melalui ceramah-ceramah dan atau kegiatan keagamaan dan dialog interaktif dengan berbagai elemen masyarrakat.

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Narasumber

a. Narasumber Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, narasumber dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu: narasumber dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Pada tabel 4.1 berikut disajikan persentase untuk kategori tersebut.

Tabel 4.1 Narasumber berdasarkan jenis kelamin

No.	Jumlah Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	5	90 %
2	Perempuan	1	10 %
3	Jumlah	6	100 %

Sumber: Data Wawancara Tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa narasumber berasal dari jenis kelamin laki-laki dengan frekuensi 5 dengan persentase 90 % dan perempuan dengan frekuensi 1 dengan persentase 10%.

b. Narasumber Menurut Umur

Distribusi narasumber menurut umur dapat dikelompokkan, menjadi 2 kelompok yaitu narasumber dengan umur 25-45 tahun, dan umur 55-58 tahun. Pada tabel 4.2 berikut disajikan persentase untuk masing-masing kategori tersebut.

Tabel 4.2 Narasumber berdasarkan umur

No	Umur	Frekuensi	Persentase
1	25-45	3	50%
2	55-58	3	50%
3	Jumlah	6	100%

Sumber: Data Wawancara Tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat dari umur 25-45 tahun dengan frekuensi sebanyak 3 orang dengan persentase 50% sedangkan dari umur 55-58 tahun dengan frekuensi sebanyak 3 orang dengan persentase 50%.

c. Narasumber Menurut Jabatan

Berdasarkan jabatannya, narasumber dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian yaitu: narasumber dengan jabatan Kepala Desa Padang Mahondang Sekretaris Desa Padang Mahondang, Tokoh Agama Desa Padang Mahondang, Tokoh Masyarakat Desa Padang Mahondang dan Masyarakat yang mendapat pelayanan . Pada tabel 4.3 berikut disajikan persentase untuk masing-masing kategori tersebut.

Tabel 4.3 Narasumber berdasarkan jabatan

No.	Jabatan	Frekuensi	Persentase
1.	Kepala Desa Padang Mahondang	1	20 %
2.	Sekretaris Desa Padang Mahondang	1	20 %
3.	Kaur Kesra Desa Padang Mahondang	1	20 %
4.	Tokoh Adat Desa Padang Mahondang	1	20 %
5.	Toko Masyarakat Desa Padang Mahondang	1	15 %
6.	Masyarakat Desa Padang Mahondang / yang menerima pelayanan	1	15 %
7.	Jumlah	6	100 %

Sumber: Data Wawancara Tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa narasumber yang berasal dari jabatan Kepala Desa Padang Mahondang sebanyak 1 orang dengan persentase 20%, untuk jabatan Sekretaris Desa Padang Mahondang sebanyak 1 orang dengan persentase 20%, untuk jabatan Kaur Kesra Desa Padang Mahondang sebanyak 1 orang dengan persentase 20%, untuk jabatan Tokoh Agama Desa Padang Mahondang Sebanyak 1 orang dengan persentase 20 % ,Tokoh Masyarakat Desa Padang Mahondang sebanyak 1 orang dengan persentase 15 % ,dan masyarakat Desa Padang Mahondang sebanyak 1 orang dengan persentase 15 %.

Berdasarkan tingkat pendidikan, narasumber dikelompokkan menjadi dua yaitu S1 dan SMA. Pada tabel 4.4 berikut disajikan persentase untuk kategori tersebut.

Tabel 4.4 Narasumber berdasarkan tingkat pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	SI	2	20 %
2	SMA	4	80 %
3	Jumah	6	100 %

Sumber: Data Wawancara Tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa narasumber berasal dari tingkat pendidikan S1 dengan frekuensi sebanyak 5 orang dengan persentase 100%.

d. Narasumber Menurut Jenis Pekerjaan

Berdasarkan jenis pekerjaan, narasumber dikelompokkan menjadi dua yaitu: narasumber dengan jenis pekerjaan wiraswasta dan guru swasta. Pada tabel 4.5 berikut disajikan persentase untuk masing-masing kategori tersebut.

Tabel 4.5 Narasumber berdasarkan jenis pekerjaan

No		Frekuensi	Persentase
1	Wiraswasta	4	80%
2	Guru Swasta	1	20%
3	Jumlah	5	100%

Sumber: Data Wawancara Tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa narasumber berasal dari jenis pekerjaan wiraswasta dengan frekuensi sebanyak 4 orang dengan persentase 80% dan guru swasta dengan frekuensi sebanyak 1 orang dengan persentase 20%.

2. Deskripsi Hasil Wawancara

1. Tercapainya Sasaran dan Tujuan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Senin, 5 Maret 2018 dengan bapak Irwansyah Siagian selaku Kepala Desa yang mengatakan bahwa pelayanan yang di berikan kepada masyarakat pada prinsipnya sudah efektif dan, untuk mewujudkan keefektivan pelayanan tersebut maka Perangkat Desa selalu di beri arahan,karna perangkat desa merupakan kunci keberhasilan pelayanan tersebut. Dengan cara memberikan arahan dan pelatihan kepada perangkat desa maka pelayanan dapat berjalan dengan efektif.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan di hari yang sama dengan Ibu Ayu Frahira selaku Sekretaris Desa mengatakan bahwa dalam mewujudkan keefektivan pelayanan tersebut selalu para pegawai selalu berusaha untuk cermat dalam melayani semua pengguna layanan yang datang dengan berbagai keperluan,dan mengecek kembali syarat syarat yang dibutuhkan agar tidak terjadi kesalahan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari selasa 6 maret 2018 dengan Bapak Muhammad Yusuf Selaku Kaur Kesra mengatakan bahwa pelayanan yang diberikan kepada masyarakat sudah efektif,bahkan sudah dijalankan sesuai dengan standart pelayanan, dengan cara memberikan pelayanan

yang mudah dimengerti oleh masyarakat,tidak berbelit-belit,dan tidak adanya unsur diskriminasi.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari Rabu 7 maret 2018 dengan Bapak Samsul Azhar Marpaung selaku Tokoh Masyarakat Desa Padang Mahondang juga mengatakan bahwa pelayanan yang diberikan oleh perangkat desa sudah dijalankan dengan baik,bahkan sasaran yang dicapai sudah sesuai dengan visi dan misi.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari Rabu 7 maret 2018 dengan Bapak Muhammad Fairuz selaku Tokoh agama desa Padang Mahondang beliau mengatakan bahwa pelayanan yang diberikan oleh perangkat desa sudah efektif,dan sudah sesuai dengan standart pelayanan namun belum sepenuhnya sesuai dengan yang ada dalam visi dan misi.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari Rabu 7 Maret 2018 dengan Bapak Sumiarsono selaku masyarakat yang menerima pelayanan bahwa beliau juga mengatakan bahwa pelayanan yang diberikan oleh perangkat desa sudah efektif,namun masih ada yang perlu di perbaiki dalam memberikan pelayanan.

2. Penyelesaian Tugas Sesuai Waktu Yang di Tentukan

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari Kamis 8 Maret 2018 dengan Kepala Desa Padang Mahondang,Bapak Irwansyah Siagian Mengatakan bahwa penyelesaian tugas sesuai waktu yang ditentukan sudah dilakukan dengan baik,namun ada kendala dalam menjalankan program,misalnya lamanya dana yang diturunkan oleh pemerintah pusat ke desa.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari kamis 8 maret 2018 oleh Ibu Ayu Frahira Selaku Sekretaris Desa Padang Mahondang, beliau mengatakan bahwa terdapat kendala dalam menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan, misalnya banyaknya masyarakat yang terkendala dalam menyelesaikan berkas-berkas sehingga program yang hendak dijalankan sedikit terkendala.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari kamis 8 maret 2018 oleh Bapak Muhammad Yusuf selaku Kaur Kesra mengatakan bahwa dalam menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan sudah dilaksanakan dengan baik dan belum ada kendala yang di hadapi dan dalam proses kejelasan pelayanan yang di jalankan pemerintah Desa padang mahondang kepada masyarakat sampai saat ini tidak adanya penyelewengan dalam hal jabatan,sehingga semua perangkat desa sudah menjalankan tugas nya sudah sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari yang sama tepatnya pada hari kamis 8 maret 2018 oleh Bapak Samsul Azhar Marpaung Selaku Tokoh Masyarakat Desa Padang Mahondang mengatakan dalam menjalankan tugasnya selalu tepat waktu,dan perangkat desa juga sudah memberikan kejelasan waktu dalam hal pelayanan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari kamis 8 maret 2018 oleh Bapak Muhammad Fairuz selaku Tokoh Agama Desa Padang Mahondang mengatakan bahwa dalam menyelesaikan tugas sesuai waktu yang telah

ditentukan sudah direalisasikan dengan baik, namun masih ada yang perlu diperbaiki misalnya kedisiplinan waktu perangkat desa.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari Kamis 8 Maret 2018 oleh Bapak Sumiarsono selaku masyarakat yang menerima pelayanan dari Desa Padang Mahondang beliau juga mengatakan bahwa kejlesan waktu yang diberikan oleh perangkat desa selama ini sudah baik dan juga tidak ada kendala apapun dalam memperoleh pelayanan.

2. Pemenuhan Kebutuhan Masyarakat

Pemenuhan kebutuhan masyarakat adalah bukti bahwa perangkat desa mampu melakukan pelayanan sesuai dengan standart pelayanan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari Kamis 8 Maret 2018 oleh Bapak Irwansyah Siagian selaku Kepala Desa Padang Mahondang mengatakan bahwa selama ini pemerinta desa sudah berhasil dalam melakukan pelayanan selaama ini, dan sudah sesuai dengan apa yang di butuhkan oleh masyarakat.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari Kamis 8 Maret 2018 oleh Ibu Ayu Frahira selaku Sekretaris Desa Padang Mahondang mengatakan bahwa pemenuhan kebutuhan masyarakat kalau dalam pelayanan yang dilakukan di desa ini masyarakat itu gak ada habisnya, terkadang jam kerja sudah habis tapi mereka tetap ingin mendapatkan pelayanan, dan selain itu perangkat desa juga sudah memenuhi segala kebutuhan masyarakat dalam hal pelayanan dan sudah dilakukan sesuai dengan standart pelayanan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari Kamis 8 Maret 2018 oleh Bapak Muhammad Yusuf selaku Kaur Kesra Desa Padang Mahondang juga mengatakan bahwa dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, sehingga terfokus pada pencapaian visi misi, tujuan dan sasaran yang berorientasi pada hasil, sesuai dengan masukan atau aspirasi yang diharapkan masyarakat.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 8 Maret 2018 oleh Bapak Samsul Azhar Marpaung selaku Tokoh Masyarakat Desa Padang Mahondang mengatakan bahwa untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat sudah dilakukan dengan baik, bahkan sudah mengarah kepada pelayanan prima.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari Kamis 8 Maret 2018 oleh Bapak Muhammad Firuz selaku Tokoh Agama di Desa Padang mengatakan bahwa pemenuhan kebutuhan masyarakat belum sepenuhnya terpenuhi, dan beliau juga berharap semoga kedepannya kedepannya pelayanan yang diberikan pemerintah desa dapat memberi rasa puas kepada masyarakat.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada hari Kamis 8 Maret 2018 oleh Bapak Sumiarsono selaku masyarakat tetap padang mahondang yang telah mendapatkan pelayanan dari pemerintah desa padang mahondang juga mengatakan bahwa dalam memenuhi kebutuhan masyarakat belum sepenuhnya terpenuhi.

3. Keamanan Dalam Pelayanan

Prinsip ini mengandung arti proses serta hasil pelayanan dapat memberikan keamanan, kenyamanan, dan dapat memberikan kepastian hukum bagi masyarakat. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Bapak Irwansyah

Siagian selaku Kepala Desa Padang Mahondang mengatakan bahwa keamanan yang diterima masyarakat cukup baik, karena dalam pelayanan lebih mementingkan kebutuhan masyarakat daripada kebutuhan pribadi.

Hal yang sama juga dikatakan oleh Ibu Ayu Frahira selaku Sekretaris Desa Padang Mahondang beliau juga mengatakan bahwa dalam memberi pelayanan selama ini belum pernah terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dalam hal pelayanan, artinya pelayanan yang diberikan kepada masyarakat sudah baik.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari Jumat 9 Maret 2018 oleh Bapak Muhammad Yusuf selaku Kaur Kesra mengatakan bahwa keamanan sudah memberikan kepastian dalam memberikan layanan, dan kami lebih mengutamakan kepuasan masyarakat daripada individu.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari Jumat maret 2018 oleh Bapak Samsul Azhar Marpaung selaku Tokoh Masyarakat mengatakan bahwa terhadap keamanan yang diberikan oleh pemerintah desa Padang Mahondang dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat Padang Mahondang sudah baik dan bagus.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari Jumat 9 Maret 2018 oleh Bapak Muhammad Fairuz selaku Tokoh Agama desa Padang Mahondang mengatakan bahwa selama ini pemerintah desa sudah memberikan rasa aman, namun ada yang perlu diperbaiki, seperti tingkatkan keramahan tamahan ketika memberikan pelayanan kepada masyarakat, sehingga bukan rasa aman saja yang didapatkan oleh masyarakat namun kenyamanan juga dapat diperoleh.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari Jumat 9 maret 2018 oleh Bapak Sumiarsono selaku masyarakat yang menerima pelayanan juga mengatakan bahwa keamanan yang dilakukan sudah baik namun belum optimal.

B. Pembahasan.

1. Tercapainya Sasaran dan Tujuan .

Pencapaian tujuan yang di lakukan Kantor Desa sudah sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan sejalan dengan pelayanan yang dilaksanakan. Sasaran tersebut adalah dengan tersusunanya pelayanan yang di berikan kepada masyarakat Desa Padang Mahondang.

Pelayanan yang dilakukan Perangkat Desa sudah sesuai dengan kebijakan yang ada, hal ini berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ke enam narasumber yang mengatakan bahwa tufoksi perangkat desa sudah sesuai dengan kebijakan yang ada.

Seperti yang dikatakan Kurniawan (2005 : 109) mengatakan bahwa kemampuan dalam melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi dari pada suatu organisasi atau sejenisnya) yang tidak adanya tekanan atau ketegangan antara pelaksananya. Alasan utama mengapa efektivitas menjadi salah satu dasar pembentukan dan penyelenggaraan organisasi adalah karena eksistensi pertumbuhan organisasi akan lebih terjamin apabila organisasi yang bersangkutan dapat meengemban misi dan melaksanakan tugasnya dengan tingkat ketangguhan yang tinggi. Kemudian Comphell (1989 : 121) bahwa efektivitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dan ukuran maupun staandard yang berlaku

mencerminkan suatu perusahaan tersebut telah memperhatikan efektivitas operasionalnya.

Oleh karena itu telah tampak disini bahwa Kantor Desa Padang Mahondang Kecamatan Pulau Rakyat Kabupaten Asahan telah menunjukkan kemampuannya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan ukuran maupun standart yang berlaku (dalam hal ini Standart Operasional Prosedural) yang mencerminkan kantor ini telah memperhatikan efektivitas operasionalnya.

Maka dari analisis diatas bahwa perangkat desa harus melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga pelayanan yang di berikan kepada masyarakat dapat di lakukan secara efektif tanpa adanya kendala apapun.

2.Penyelesaian Tugas Sesuai Waktu Yang di tentukan

Penyelesaian tugas sesuai waktu yang ditentukan merupakan hal yang penting dalam pelayanan publik. Ini dimaksud untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dan konflik, sehingga waktu yang ditentukan dapat diselesaikan sesuai waktu yang ditentukan. Suatu pekerjaan dikatakan efektif apabila pekerjaan dapat terealisasikan tepat pada waktunya. Demikian pula yang dilakukan oleh Kantor Desa Padang Mahondang. Kantor Desa Padang Mahondang menerapkan manajemen waktu dengan maksud untuk menyelesaikan pekerjaan dengan sebaik mungkin. Bukan hanya berupa manajemen yang dibuat oleh Kepala Desa, namun setiap perangkat desa juga menerapkan manajemen waktu yang di setiap bidang. Hal ini dapat di buktikan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan enam narasumber yang ada.

Dari ke enam narasumber bisa dijabarkan bahwa dalam penyelesaian pekerjaan secara tepat waktu Kantor Desa sudah mengarah kepada efektif, terlihat dari kemampuan dalam memberikan kejelasan waktu kepada masyarakat dalam hal pelayanan.

Dalam hal ini penyelesaian pekerjaan tepat waktu Siagian (1996 : 19) mengatakan bahwa efektivitas kerja adalah penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang di tentukan, artinya apabila pelaksanaan tugas dinilai baik atau tidak adalah sangat bergantung pada bilamana tugas tersebut di selesaikan dan terutama menjawab tentang bagaimana melaksanakan serta berapa biaya yang dikeluarkan untuk pekerjaan tersebut. Kemudian menurut Streets (1998 46) mengatakan bahwa waktu menyelesaikan tugas merupakan salah satu pengukuran efektivitas yang sangat penting sebab dapat dilihat apakah waktu yang di gunakan suatu organisasi sudah dijalankan dengan sebaik baiknya oleh organisasi.

Dari analisis diatas dapat dikatakan bahwa perangkat desa harus bisa bekerja dengan sebaik mungkin. Hal ini di karenakan agar penyelesaian waktu dapat diterapkan dengan baik sehingga masyarakat merasa puas dengan pelayanan yang di berikan oleh perangkat desa. Ini dimaksud untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dan konflik , sehingga tugas yang dilaksanakan dapat di selesaikan dengan waktu yang telah di tentukan sebelumnya.

3. Adanya Pemenuhan Kebutuhan Masyarakat

Terpenuhinya kebutuhan masyarakat merupakan kunci keberhasilan pelayanan publik. Layanan publik yang adil dan berkualitas tentu merupakan

dambaan masyarakat, sebab, selain harus memenuhi standar minimum sebagaimana telah dirumuskan oleh penyelenggara, juga tidak bertentangan dengan kontrak layanan yang merupakan hukum bagi pemberi dan penerima layanan.

Hal ini seperti yang di katakan oleh para narasumber cara yang dilakukan Kantor Desa dalam memenuhi kebutuhan masyarakat adalah tidak terbatasnya waktu dalam melayani masyarakat seperti yang di ungkapkan oleh Sekretaris Desa.

Selain itu, pelayanan publik juga harus adil dalam arti pelayanan publik agar ia tidak hanya melayani orang yang “mampu membayar” saja, tetapi juga melayani orang yang “tidak mampu membayar” dan kurang beruntung (dalam hal ini dikategorikan dalam kelompok khusus). Sebab, pada prinsipnya layanan publik terutama yang berkaitan dengan hak-hak dasar, merupakan hak publik di satu sisi dan kewajiban negara.

Dari analisis diatas bahwa perangkat desa harus bisa memenuhi semua kebutuhan masyarakat, ini adalah bukti bahwa perangkat desa mampu melakukan pelayanan sesuai dengan standart pelayanan prima.

4. Keamanan Dalam Pelayanan

Keamanan dalam arti bahwa proses serta hasil pelayanan umum dapat memberikan keamanan dan kenyamanan serta dapat memberikan kepastian hukum. Hal ini tentu bertentangan dengan apa yang dikatakan oleh masyarakat

yang menerima pelayanan kurang merasa puas dengan keamanan yang di berikan, dan perlu di optimalkan.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh para narasumber bahwa keamanan dalam pelayanan sudah memberikan kepastian hukum dalam memberikan layanan, dan lebih mengutamakan kepentingan masyarakat dari pada kepentingan pribadi. Dan kemanan dalam pelayanan perlu di tingkatkan kembali guna untuk memberikan kenyamanan kepada masyarakat.

Kompetensi pelayanan prima yang diberikan oleh aparatur pemerintahan kepada masyarakat, selain dapat dilihat dalam keputusan Menpan nomor 81/1993, juga dipertegas dalam instruksi Presiden nomor 1/1995 tentang peningkatan kualitas aparatur pemerintah kepada masyarakat. Oleh karena itu, kualitas pelayanan masyarakat dewasa ini tidak dapat diabaikan lagi, bahkan hendaknya sedapat mungkin disesuaikan dengan tuntutan era globalisasi.

Maka hasil analisis diatas bahwa perangkat desa harus mampu memberikan kenyamanan seta keamanan dalam melakukan pelayanan publik kepada masyarakat. Dan dalam melakukan keamanan perangkat desa harus mampu melihat manjadi publik figur yang di banggakan oleh masyarat desa padang mahondang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Budaya organisasi dalam rangka pemberdayaan perangkat desa di desa padang mahondang kecamatan pulau rakyat kabupaten asahan sudah dapat dikatakan efektif. Hal ini terlihat dari tercapainya sasaran dan tujuan seperti: (1) sudah efektifnya pelayanan yang dilakukan; (2) sudah diterapkannya pelayanan yang sesuai dengan visi dan misi. Berdasarkan adanya penyelesaian tugas sesuai waktu yang di tetentukan masyarakat merasa puas. Adanya pemenuhan kebutuhan masyarakat

Kemudian mengenai adanya pemenuhan kebutuhan masyarakat desa padang mahondang sistem (cara) sosialisasi pilkada KPUD Kota Medan, metode sosialisasi pilkada yang dilakukan oleh KPUD Kota Medan bersama jajarannya yang terdiri PPK dan PPS tidak terorganisir dengan baik. Artinya segala metode hanya dilakukan oleh KPUD Kota Medan, seharusnya jajaran di tingkat Kecamatan oleh PPK dan tingkat Kelurahan oleh PPS juga menjalankan metode sosialisasi pilkada seperti yang dilakukan oleh KPUD Kota Medan dengan inovasinya agar informasi sosialisasi pilkada bersifat menyeluruh sehingga dapat meningkatkan partisipasi pemilih.

Sedangkan tentang adanya sasaran sosialisasi pilkada KPUD Kota Medan, hanya dijadikan sebagai objek sosialisasi pilkada. Adanya sasaran sosialisasi pilkada seperti kelompok pemilih pemula, masyarakat umum, media massa, partai

politik, pengawas, organisasi masyarakat, masyarakat adat dan instansi pemerintah yang disambangi KPUD Kota Medan seharusnya dapat membantu melaksanakan sebagian tugas KPUD Kota Medan yakni materi sosialisasi pilkada baik itu tahapan, program pemilihan kepala daerah dan materi lain yang bersifat pendidikan pemilih dalam rangka memberikan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sehingga dapat meningkatkan partisipasi pemilih.

Sementara dalam hal adanya media sosialisasi pilkada KPUD Kota Medan bersama jajarannya belum digunakan dengan baik. Sehingga masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu untuk diperbaiki agar informasi dari KPUD Kota Medan tersebut sampai kepada masyarakat.

B. Saran

1. Perangkat Desa Padang Mahondang harus melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga pelayanan yang di berikan kepada masyarakat dapat di lakukan secara efektif tanpa adanya kendala apapun.
2. Perangkat Desa Padang Mahondang harus bisa bekerja dengan sebaik mungkin. Hal ini di karenakan agar penyelesaian waktu dapat diterapkan dengan baik sehingga masyarakat merasa puas dengan pelayanan yang di berikan oleh perangkat desa. Ini dimaksud untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dan konflik , sehingga tugas yang dilaksanakan dapat di selesaikan dengan waktu yang telah di tentukan sebelumnya.

3. Perangkat Desa harus bisa memenuhi semua kebutuhan masyarakat, ini adalah bukti bahwa perangkat desa mampu melakukan pelayanan sesuai dengan standart pelayanan prima.
4. Perangkat Desa Padang Mahondang harus mampu memberikan kenyamanan seta keamanan dalam melakukan pelayanan publik kepada masyarakat. Dan dalam melakukan keamanan perangkat desa harus mampu manjadi publik figur yang di banggakan oleh masyarat desa padang mahondang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suryabrta. 2010. *Metodologi Penelitian. (Edisi 1,-21)*. Jakarta : Rajawali Pers
- Moleong. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda
- Widjaja.2014.*Otonomi Desa : Merupakan Otonomi Yang Asli, Bulat dan Utuh*. Jakarta : Rajawali Pers
- Nawawi. 2013. *Budaya Organisasi Kepemimpinan Dan Kinerja : Proses Terbentuk, Tumbuh Kembang, Dinamika, dan Kinerja Organisasi*. Jakarta : Kencanan Prenadamedia Group.
- Sarjono. 2016. *Pengaruh Dimensi Budaya Organisasional terhadap Komitmen Organisasional dan Kepuasan Kerja Karyawan di PT. Bukit Asam (Persero) Tbk*. Tesis. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Robbins, Stephen P. (2006). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba 4.
- Wirawan. (2007). *Budaya dan Iklim Organisasi : Teori Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Al Rizal, M. Hanif, dan Ratnawati, Intan. (2015). *Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan* (Studi

pada Rumah Sakit Panti Wilasa “Citarum” Semarang). Jurnal Manajemen Diponegoro. 1.

Kantor MENPAN, 2002 : *Pemasyarakatan Budaya Kerja, S.K. No. 04/1991.*

Kementrian PAN-RI, Pedoman Pengembangan Budaya Kerja Jakarta Aparatur Negara,

Koentjaraningrat, 1974 : *Kebudayaan Mentalitet dan Pembangunan*, Jakarta : Gramedia.

Moekijat, Drs. 2000 : *Asas Asas Perilaku Organisasi*, Jakarta : C.V. Mandar Maju,

Dokumen - Dokumen

UU Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

UU Nomor 08 Tahun 2003 tentang Organisasi Perangkat Daerah

Sumber Internet

<http://sakatik.blogspot.com/read/ensiklopendi-administrasi-tahun-1989-147->

tentang-efektifitas-pelayanan (diakses 12 februari 2012)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Misna Wati Marpaung
Tempat/Tanggal Lahir : Padang Mahondang, 04 April 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama/Bangsa : Islam/Indonesia
Alamat : Padang Mahondang Dsn.XI
Anak ke : 7 (Tujuh) dari 9 (Sembilan) Bersaudara
Nama Orang Tua
Ayah : Alm. Ramli Marpaung
Ibu : Mardiah Ritonga
Alamat : Padang Mahondang Dsn. XI

Riwayat Pendidikan

1. Tamat SD Negeri 016547 Teluk Dalam, Simpang Empat, Asahan Tahun 2008, Berijazah.
2. Tamat Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Ikhwan Teluk Dalam, Kabupaten Asahan, Tahun 2011, Berijazah.
3. Tamat SMA Swasta Utama Medan Tahun 2014, Berijazah.
4. Kuliah pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Konsentrasi Administrasi Pembangunan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikianlah daftar riwayat hidup ini diperbuat dengan sebenarnya.

Penulis

Misna Wati Marpaung

DAFTAR WAWANCARA

Nama : Irwansyah Siagian

Umur : 42 Tahun

Jabatan : Kepala Desa Padang Mahondang

Agama : Islam

1. Kategorisasi Efektivitas Pelayanan Publik.

1.1. Tercapainya Sasaran dan Tujuan Berdasarkan Visi dan Misi Kantor

Kepala Desa

a. Tanya : Apakah pelayanan yang diberikan Kantor Kepala Desa sudah Efektif?

Jawab : Pada prinsipnya sudah efektif.

b. Tanya : Bagaimanakah Bapak mewujudkan keefektifan Pelayanan tersebut

Jawab : Perangkat Desa merupakan kunci keberhasilan pelayanan tersebut.

Dengan cara memberikan arahan dan pelatihan kepada perangkat desa, karena perangkat

c. Tanya : Apakah masyarakat sudah mendapatkan pelayanan sesuai dengan Visi dan misi ?

Jawab : Sudah

1.2. Penyelesaian Tugas Sesuai Waktu Yang di tentukan.

- a. Tanya : Apakah Bapak menemukan kendala waktu dalam penyelesaian program-program ? kalau ada,biasanya seperti apa?

Jawab : Pastinya ada,misalnya kalau pemerintah pusat terlalu lama menyalurkan dana.

- b. Tanya : Menurut Bapak sudah maksimalkah proses kejelasan waktu yang diberikan oleh pemerintah padang mahondang kepada masyarakat ?

Jawab : Sudah

- c. Tanya : Bagaimana pendapat Bapak terhadap proses kejelasan pelayanan yang di jalankan pemerintah padang mahondang kepada masyarakat?

Jawab : kalau ditanya sudah jelas,pastinya sudah,karna selama ini kantor desa selalu memenuhi segala kebutuhn masyarakat.

1.3.Pemenuhan Kebutuhan Masyarakat.

- a. Tanya : Bagaimana pandangan Bapak terhadap pemenuhan kebutuhan masyarakat yang di lakukan pemerintah padang mahondang ?

Jawab:Kalau berbicara mengenai pemenuhan kebutuhan,masyarakat,masyarakat itu gak aka ada habisnya,

- b. Tanya : Menurut Bapak seberapa berhasilkah pemerintah desa padang mahondang dalam melakukan pelayanan di desa ini ?

Jawab : Sudah,karna apa yang diinginkan masyarakat sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat.

c. Tanya : Apa pendapat Bapak terhadap pelayanan yang di berikan pemerintah desa padang mahondang ?

Jawab : Selama ini kami berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat,bahkan sudah sesuai dengan visi dan misi yang ada.

1.4. Keamanan Dalam Pelayanan.

a. Tanya : Bagaimana pandangan Bapak terhadap keamanan yang di berikan oleh pemerintah desa padang mahondang dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat padang mahondang ?

Jawab : Cukup baik,karna dalam pelayanan lebih mementingkan kebutuhan masyarakat dari pada kebutuhan pribadi.

b. Tanya : Menurut Bapak sudah merasa amankah masyarakat dalam memperoleh pelayanan selama ini ?

Jawab : Kalau menurut pandangan kami sudah,karna selama ini masyarakat tidak pernah mengeluhkan atas kenyamanan yang telah dilakukan.

c. Tanya : Menurut Bapak sudah berhasilkah pemerintah desa padang mahondang dalam memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat ?

Jawab : Sudah

Nama : Ayu Frahira

Umur : 25 Tahun

Jabatan : Sekretaris Desa Padang Mahondang

Agama : Islam

1. Kategorisasi Efektivitas Pelayanan Publik.

1.1. Tercapainya Sasaran dan Tujuan Berdasarkan Visi dan Misi Kantor

Desa

a. Tanya : Apakah pelayanan yang diberikan Kantor Kepala Desa sudah efektif

Jawab : Sudah

b. Tanya : Bagaimanakah Ibu mewujudkan keefektifan Pelayanan tersebut ?

Jawab : Kami selalu berusaha untuk cermat dalam melayani semua pengguna layanan yang datang kemari mbak dengan berbagai keperluan.

Kami mengecek kembali syarat syarat yang dibutuhkan agar tidak terjadi kesalahan.

c. Tanya : Apakah masyarakat sudah mendapatkan pelayanan sesuai dengan

Visi dan misi ?

Jawab : Sudah, karena selama ini kami selalu berusaha memberikan pelayanan sesuai standarnya masing-masing.

1.2. Penyelesaian Tugas Sesuai Waktu Yang di tentukan.

a. Tanya : Apakah Ibu menemukan kendala waktu dalam penyelesaian program-program ? kalau ada,biasanya seperti apa?

Jawab : Ada, misalnya banyaknya masyarakat yang terkendala dalam menyelesaikan berkas-berkas sehingga program yang hendak dijalankan sedikit terkendala.

b. Tanya : Menurut Ibu sudah maksimalkah proses kejelasan waktu yang diberikan oleh pemerintah padang mahondang kepada masyarakat ?

Jawab : Sudah

c. Tanya : Bagaimana pendapat Ibu terhadap proses kejelasan pelayanan yang di jalankan pemerintah padang mahondang kepada masyarakat?

Jawab : Transparan dan tidak berbelit-belit.

1.3.Pemenuhan Kebutuhan Masyarakat.

a. Tanya : Bagaimana pandangan Ibu terhadap pemenuhan kebutuhan masyarakat yang di lakukan pemerintah padang mahondang ?

Jawab : kalau dalam pelayanan yang dilakukan di desa ini masyarakat itu gak ada habisnya,terkadang jam kerja sudah habis tapi mereka tetap ingin mendapatkan pelayanan.

b. Tanya : Menurut Ibu seberapa berhasilkah pemerintah desa padang mahondang dalam melakukan pelayanan di desa ini ?

Jawab : Sudah,karna segala kebutuhan masyarakat dalam hal pelayanan sudah dilakukan sesuai dengan standart pelayanan.

c. Tanya : Apa pendapat Ibu terhadap pelayanan yang di berikan pemerintah desa padang mahondang ini ?

Selama ini perangkat desa selalu tulus dan ikhlas dalam membantu masyarakat, dan kami juga tidak pernah mengulur-ullur waktu tentang kejelasan pelayanan yang mereka inginkan.

1.4. Keamanan Dalam Pelayanan.

a. Tanya : Bagaimana pandangan Ibu terhadap keamanan yang di berikan oleh pemerintah desa padang mahondang dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat padang mahondang ?

Jawab : Selama ini belum pernah terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dalam hal pelayanan

b. Tanya : Menurut Ibu sudah merasa amankah masyarakat dalam memperoleh pelayanan selama ini ?

Jawab : Sudah

c. Tanya : Menurut Ibu sudah berhasilkah pemerintah desa padang mahondang dalam memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat ?

Jawab : Sudah

Nama : Muhammad Yusuf

Umur : 45 Tahun

Jabatan : KAUR KESRA (Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat)

Agama : Islam

1. Kategorisasi Efektivitas Pelayanan Publik.

1.1. Tercapainya Sasaran dan Tujuan Berdasarkan Visi dan Misi Kantor

Desa

a. Tanya : Apakah pelayanan yang diberikan Kantor Desa sudah efektif ?

Jawab : Sudah efektif, bahkan sudah dijalankan sesuai dengan standart pelayanan

b. Tanya : Bagaimanakah Bapak mewujudkan keefektifan Pelayanan tersebut ?

Jawab : Dengan cara memberikan pelayanan yang mudah dimengerti oleh masyarakat, tidak berbelit-belit, dan tidak adanya unsur diskriminasi.

c. Tanya : Apakah masyarakat sudah mendapatkan pelayanan sesuai dengan Visi dan misi ?

Jawab : Untuk mewujudkannya memang tidak mudah tapi kami selaku perangkat desa selalu memberikan yang terbaik kepada masyarakat kami.

1.2. Penyelesaian Tugas Sesuai Waktu Yang di tentukan.

a. Tanya : Apakah Bapak menemukan kendala waktu dalam penyelesaian program-program ? kalau ada, biasanya seperti apa ?

Jawab : Untuk saat ini belum ada kendala apapun.

- b. Tanya : Menurut Bapak sudah maksimalkah proses kejelasan waktu yang diberikan oleh pemerintah Desa padang mahondang kepada masyarakat ?

Jawab : Sudah

- c. Tanya : Bagaimana pendapat Bapak terhadap proses kejelasan pelayanan yang di jalankan pemerintah Desa padang mahondang kepada masyarakat?

Jawab : sampai saat ini tidak adanya penyelewengan dalam hal jabatan, sehingga semua perangkat desa sudah menjalankan tugas nya sudah sesuai dengan bidangnya masing-masing.

1.3.Pemenuhan Kebutuhan Masyarakat.

- a. Tanya : Bagaimana pandangan Bapak terhadap pemenuhan kebutuhan masyarakat yang di lakukan pemerintah padang mahondang ?

Jawab : Terfokus pada pencapaian visi misi, tujuan dan sasaran yang berorientasi pada hasil, sesuai dengan masukan atau aspirasi yang diharapkan masyarakat.

- b. Tanya : Menurut Bapak seberapa berhasilkah pemerintah desa padang mahondang dalam melakukan pelayanan di desa ini ?

Jawab: Sudah berhasil.

- c. Tanya : Apa pendapat Bapak terhadap pelayanan yang di berikan pemerintah desa padang mahondang ini ?

Jawab : Lebih memfokuskan diri pada pemberdayaan aparat desa dan masyarakat sehingga masyarakat juga mempunyai rasa memiliki yang tinggi terhadap fasilitas-fasilitas pelayanan yang telah dibangun bersama.

1.4. Keamanan Dalam Pelayanan.

- a. Tanya : Bagaimana pandangan Bapak terhadap keamanan yang di berikan oleh pemerintah desa padang mahondang dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat padang mahondang ?

Jawab : yang jelas sudah memberiksn kepastian dalam memberikan layanan,dan kami lebih mengutamakan kepuasan masyarakat dari pada individu.

- b. Tanya : Menurut Bapak sudah merasa amankah masyarakat dalam memperoleh pelayanan selama ini ?

Jawab : Sudah.

- c. Tanya : Menurut Bapak sudah berhasilkah pemerintah desa padang mahondang dalam memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat.

Jawab : Sudah,karna masyarakat sendiri tidak pernah mengomentari/ tida merasa puas dengan pelaynanan yyang ada dikantor desa ini

Nama : Samsul Azhar Marpaung

Umur : 40 Tahun

Pekerjaan : Wiraswasta (Tokoh Masyarakat)

Agama : Islam

1. Kategorisasi Efektivitas Pelayanan Publik.

1.1. Tercapainya Sasaran dan Tujuan Berdasarkan Visi dan Misi Kantor

Kepala Desa

a. Tanya : Menurut pandangan Bapak sudah berhasilkah Perangkat Desa dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat Desa Padang Mahondang?

Jawab : Sudah berhasil

b. Tanya : Bagaimana sasaran yang dicapai Perangkat Desa saat ini, apakah sudah sesuai dengan Visi dan Misi ?

Jawab : Sudah

1.2. Penyelesaian Tugas Sesuai Waktu Yang di tentukan.

a. Tanya : Apakah Bapak menemukan kendala waktu dalam menerima Pelayanan program-program ?, kalau ada, biasanya seperti apa?

Jawab : Untuk sekarang tidak ada.

b. Tanya : Menurut Bapak/Ibu sudah maksimalkah Perangkat Desa dalam memberikan kejelasan waktu ?

Jawab : Sudah

- c. Tanya : Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terhadap proses kejelasan pelayanan yang di jalankan Perangkat Desa kepada masyarakat?

Jawab : Transparan dan tidak berbelit-belit.

1.3.Pemenuhan Kebutuhan Masyarakat.

- a. Tanya : Bagaimana pandangan Bapak terhadap pemenuhan kebutuhan masyarakat yang di lakukan oleh Perangkat Desa ?

Jawab : Sudah terpenuhi

- b. Tanya : Menurut Bapak seberapa berhasilkah pemerintah desa padang mahondang dalam melakukan pelayanan di desa ini ?

Jawab : untuk saat ini perangkat desa sudah sangat baik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat desa padang mahondang.

- c. Tanya : Apa pendapat Bapak terhadap pelayanan yang di berikan Perangkat Desa padang mahondang saat ini ?

Jawab : sudah memberikan pelayanan yang prima.

1.4. Keamanan Dalam Pelayanan.

- a. Tanya : Bagaimana pandangan Bapak terhadap keamanan yang di berikan oleh pemerintah desa padang mahondang dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat padang mahondang ?

Jawab : Sudah baik dan bagus.

- b. Tanya : Sudah merasa amankah Bapak dalam memperoleh pelayanan selama ini ?

Jawab : Sudah.

- c. Tanya : Menurut Bapak sudah berhasilkah Pemerintah Desa Padang Mahondang dalam memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat ?

Jawab : Sudah

Nama : Muhammad Fairuz.

Umur : 58 Tahun

Pekerjaan : Wiraswasta (Tokoh Agama)

Agama : Islam

1. Kategorisasi Efektiviatas Pelayanan Publik.

1.1.Tercapainya Sasaran dan Tujuan Berdasarkan Visi dan Misi Kantor

Kepala Desa

a. Tanya : Menurut pandangan Bapak sudah berhasilkah Perangkat Desa dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat Desa Padang Mahondang?

Jawab : Sudah

b. Taanya : Bagaimana sasaran yang dicapai Perangkat Desa saat ini,apakah sudah sesuai dengan Visi dan Misi ?

Jawab : Memang sudah sesuai dengan standart pelayanan namun belum sepenuhnya sesuai dengan yang ada dalam visi dan misi

1.2. Penyelesaian Tugas Sesuai Waktu Yang di tentukan.

a. Tanya : Apakah Bapak menemukan kendala waktu dalam menerima Pelayanan program-program ?,kalau ada,biasanya seperti apa?

Jawab : Sampai saat ini belum ada.

b. Tanya : Menurut Bapak sudah maksimalkah Perangkat Desa dalam memberikan kejelasan waktu ?

Jawab : Sudah, namun masih ada pegawai yang kurang disiplin terhadap waktu.

- c. Tanya : Bagaimana pendapat Bapak terhadap proses kejelasan pelayanan yang di jalankan Perangkat Desa kepada masyarakat?

Jawab : Saya sebagai masyarakat yang pernah berurusan langsung di kantor desa padang mahondang merasa kurang puas terhadap kejelasan waktu yang diberikan.

1.3.Pemenuhan Kebutuhan Masyarakat.

- a. Tanya : Bagaimana pandangan Bapak terhadap pemenuhan kebutuhan masyarakat yang di lakukan oleh Perangkat Desa ?

Jawab : Belum sepenuhnya terpenuhi

- b. Tanya : Menurut Bapak seberapa berhasilkah pemerintah desa padang mahondang dalam melakukan pelayanan di desa ini ?

Jawab : Sudah.

- c. Tanya : Apa pendapat Bapak terhadap pelayanan yang di berikan Perangkat Desa padang mahondang saat ini ?

Jawab : Harapan saya semoga kedepannya pelayanan yang diberikan pemerintah desa dapat memberi rasa puas kepada masyarakat.

1.4. Keamanan Dalam Pelayanan.

- a. Tanya : Bagaimana pandangan Bapak terhadap keamanan yang di berikan oleh pemerintah desa padang mahondang dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat padang mahondang ?

Jawab : Untuk saat ini saya masih merasa aman ketika berurusan langsung dikantor desa padang mahondang.

b. Tanya : Sudah merasa amankah Bapak dalam memperoleh pelayanan selama ini ?

Jawab : Sudah

c. Tanya : Menurut Bapak sudah berhasilkah Pemerintah Desa Padang Mahondang dalam memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat ?

Jawab : Sudah, namun ada yang perlu di perbaiki,sepert tingkatkan keramah tamahan ketika memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Nama : Sumiarsono

Umur : 58 Tahun

Pekerjaan : Guru SD (Masyarakat Yang Menerima Pelayanan)

Agama : Islam

1. Kategorisasi Efektiviatas Pelayanan Publik.

1.1.Tercapainya Sasaran dan Tujuan Berdasarkan Visi dan Misi Kantor

Kepala Desa

a. Menurut pandangan Bapak sudah berhasilkah Perangkat Desa dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat Desa Padang Mahondang?

Jawab : Sudah baik,tapi masih ada yang perlu diperbaiki dalam memberikan pelayanan.

b. Bagaimana sasaran yang dicapai Perangkat Desa saat ini,apakah sudah sesuai dengan Visi dan Misi ?

Jawab : Sudah.

1.2. Penyelesaian Tugas Sesuai Waktu Yang di tentukan.

a. Apakah Bapak menemukan kendala waktu dalam menerima Pelayanan program-program ?,kalau ada,biasanya seperti apa?

Jawab : Belum ada untuk saat ini.

b. Menurut Bapak sudah maksimalkah Perangkat Desa dalam memberikan kejelasan waktu ?

Jawab : Kalau masalah kejelasan waktu belum begitu sesuai dengan standart pelayanan

c. Bagaimana pendapat Bapak terhadap proses kejelasan pelayanan yang di jalankan Perangkat Desa kepada masyarakat?

Jawab : Cukup baik.

1.3.Pemenuhan Kebutuhan Masyarakat.

a. Bagaimana pandangan Bapak terhadap pemenuhan kebutuhan masyarakat yang di lakukan oleh Perangkat Desa ?

Jawab : Belum semuanya terpenuhi,

b. Menurut Bapak seberapa berhasilkah pemerintah desa padang mahondang dalam melakukan pelayanan di desa ini ?

Jawab : perangkat desa sudah memberikan pelayanan yang baik.

c. Apa pendapat Bapak terhadap pelayanan yang di berikan Perangkat Desa padang mahondang saat ini ?

Jawab : Sudah baik namun masih perlu ditingkatkan lagi.

1.4. Keamanan Dalam Pelayanan.

a. Bagaimana pandangan Bapak terhadap keamanan yang di berikan oleh pemerintah desa padang mahondang dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat ?

Jawab : Kalau keamanan sepertinya lebih ditingkatkan kembali,karna saya sendiri pernah ketika melakukan pembuatan Kartu Keluarga tapi berkasnya hilang.

b. Sudah merasa amankah Bapak/Ibu dalam memperoleh pelayanan selama ini ?

Jawab : kalau keamanan dalam pelayanan sudah,tapi masalah proses pelayanan yang diberikan kurang memadai.

c. Menurut Bapak sudah berhasilkah Pemerintah Desa Padang Mahondang dalam memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat ?

Jawab : Sudah,tapi perlu di optimalkan.

LAMPIRAN 1

Data Penduduk Berdasar Golongan Usia di Desa Padang Mahondang

No.	Golongan Usia	Jumlah	Prosentase
1	0 – 6 tahun	21	2,58
2	7 – 12 tahun	112	13,74
3	13 – 18 tahun	133	16,32
4	19 – 24 tahun	147	18,04
5	25 – 55 tahun	201	24,66
6	56 – 79 tahun	134	16,44
Jumlah		815	100%

Sumber : Buku Profil Desa Padang Mahondang Tahun 2015

Data Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan (Profesi) di Desa Padang Mahondang

No.	Pekerjaan	Jumlah	Prosentase
1	Pegawai Negeri	9	1,10
2	TNI/POLRI	1	0,12
3	Karyawan Swasta	28	3,44
4	Wiraswasta/Pedagan	29	3,56
5	Tani/Buruh Tani	124	15,21
6	Pertukangan	7	0,86
7	Pensiunan	3	0,37
8	Penjahit	3	0,37
9	Jasa	12	1,47
10	Lain-lain	599	73,50
Jumlah		201	100%

Sumber : Buku Profil Desa Padang Mahondang Tahun 2015

LAMPIRAN II

Data Penduduk Berdasarkan Jenjang Pendidikan di Desa Padang Mahondang

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Prosentase
1	Tidak bersekolah	110	13,50
2	Belum sekolah	43	5,28
3	TK SD/MI	85	10,43
4	SLTP/Tsanawiyh	168	20,61
5	SLTA/Aliyah	198	24,29
6	S1	193	23,68
Jumlah		815	100%

Sumber : Buku Profil Desa Padang Mahondang Agung Tahun 2015

Data Perangkat desa Berdasarkan Jenis Kelamin Kantor Desa Padang Mahondang Kecamatan Pulau Rakyat Kabupaten Asahan

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang perangkat desa)
1	Laki-laki	5
2	Perempuan	2
Jumlah		7

Sumber : Buku Profil Desa Padang Mahondang Tahun 2015

Data Perangkat desa Berdasarkan Tingkat Pendidikan Kantor Desa Padang Mahondang Kecamatan Pulau Rakyat Kabupaten Asahan.

No.	Tingkat Pendidikan Perangkat desa	Jumlah (Orang perangkat desa)
1	SD	-
2	SMP	-
3	SMU	5
4	Sarjana Muda	-
5	Sarjana (S1)	2
Jumlah		6

PHOTO DOKUMENTASI BERSAMA NARASUMBER

